

LAPORAN PELATIHAN MANAJEMEN RESIKO 2021



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, pelatihan manajemen resiko mendapatkan limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga dapat menjalankan peran dan tanggung jawabnya meskipun dengan beberapa hambatan dan tantangan kegiatan. Penyampaian laporan Pelatihan Manajemen Resiko ini merupakan bentuk laporan resmi tentang hasil pelaksanaan manajemen resiko . Penyusunan laporan Kegiatan Pelatihan manajemen resiko ini juga merupakan bentuk pertanggung jawaban Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) sebagai lembaga yang diamanati untuk memastikan bahwa kapabilitas institusi dan sumberdaya bekerja secara efisien dan efektif untuk mengelola peluang dan ancaman yang dihadapi institusi.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, 10 Desember 2021

Ketua,



Syahril Jamil

DAFTAR ISI

COVER	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	4
BAB II PELAKSANAAN	6
BAB III EVALUASI	13
BAB IV PENUTUP	14

BAB I

PENDAHULUAN

Manajemen risiko merupakan bagian dari operasional universitas Islam Negeri sehari-hari dan dikendalikan oleh masing-masing unit terkait, di tingkat universitas secara umum dikendalikan oleh unit penjaminan mutu. Di tingkat Fakultas manajemen risiko dikendalikan oleh Dekan. Tujuan keseluruhan dari manajemen risiko universitas adalah untuk memastikan bahwa kapabilitas institusi dan sumberdaya bekerja secara efisien dan efektif untuk mengelola peluang dan ancaman yang dihadapi institusi.

Tujuan dari manajemen risiko Universitas Islam Negeri Raden Fatah adalah untuk menyediakan proses formal yang diperlukan organisasi guna membantu manajemen universitas dalam aspek :

1. Mendorong pemahaman pimpinan satuan kerja beserta seluruh staf mengenai implikasi dampak dari risiko, opportunities dan manajemen risiko dalam menjalankan tupoksinya sehari-hari maupun dalam menjalankan kegiatan perencanaan strategis dan operasional.
2. Mengembangkan dan menerapkan prosedur untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko diidentifikasi serta dijalankan, dan memastikan bahwa langkah-langkah yang tepat telah diimplementasikan.
3. Mendokumentasikan tanggungjawab dan proses yang harus dijalankan.

Risiko mempengaruhi setiap aspek dari kegiatan operasional di universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Oleh karena itu, memahami risiko yang dihadapi dan mengelola risiko tersebut secara tepat akan meningkatkan kemampuan universitas untuk membuat keputusan yang lebih baik, menjaga aset universitas, meningkatkan kemampuan universitas dalam memberikan layanan kepada stakeholders serta membantu dalam menjalankan visi misi dan mencapai tujuan universitas.

Universitas memandang pengelolaan risiko terhadap sumberdaya manusia, aset dan semua aspek operasionalnya sebagai tanggung jawab yang penting. Oleh karena itu, universitas berkomitmen untuk melaksanakan tanggungjawab tersebut dengan sebaik-baiknya.

Sebuah manajemen risiko yang efektif tidak hanya merupakan praktek bisnis yang baik namun juga mencerminkan ketahanan institusi, keyakinan dan manfaat bagi institusi, termasuk di dalamnya :

1. Menyediakan proses pengambilan keputusan dan perencanaan yang valid.
2. Membuat universitas memiliki fleksibilitas dalam rangka merespon ancaman yang tak terduga.
3. Mengambil keuntungan dari peluang yang ada dan memungkinkan diperolehnya keunggulan kompetitif.
4. Melengkapi setiap pimpinan satuan kerja dengan instrumen untuk mengantisipasi perubahan dan ancaman yang dihadapi universitas dan mengalokasikan sumber daya dengan tepat.
5. Memastikan pada seluruh stakeholders bahwa risiko kritis telah dikelola dengan baik oleh universitas.
6. Memastikan tercapainya business resilience dan compliance management

BAB II

PELAKSANAAN

Pelatihan diikuti oleh tiga orang anggota LPM atas nama: Indrawati, Amilda, dan Diky Anwar. Metode pelatihan menggunakan zoom yang berlangsung selama dua hari dengan materi manajemen risiko dan SPIP. Setelah materi selesai, peserta diminta mengerjakan soal-soal yang jumlahnya ratusan dalam bentuk pilihan ganda. Soal-soal ini dibahas pada malam hari melalui zoom yang lamanya bisa sampai 5 jam. Try out ini dilakukan untuk menambah pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan sebelumnya.

Try out berlangsung selama beberapa pekan pada malam hari hingga tiba saat memilih jadwal ujian. Peserta dipersilakan memilih jadwal sesuai dengan kesempatan para peserta. Ujian terdiri dari ujian multipulchoice, wawancara, dan portofolio.

Tugas portofolio adalah tugas mendeskripsikan diri sendiri. Tugas wawancara adalah pengujian terhadap tugas presentasi yang diberikan kepada peserta. Peserta diminta membuat presentasi berupa risk register yang disusun berdasarkan kondisi perguruan tinggi atau instansi masing-masing. Risk registers mengidentifikasi dan mencatat berbagai jenis risiko pada berbagai area manajemen universitas. Risk registers ini memberikan petunjuk pada manajemen universitas untuk melakukan assessment terhadap risiko dalam konteks strategi universitas secara keseluruhan serta membantu universitas untuk mencatat kontrol dan treatment dari berbagai risiko tersebut. Risk registers dibangun dengan menggunakan 2 level yaitu strategic dan operational levels.

Selain risk register juga peserta diwajibkan membuat profil Manajemen risiko instansi masing-masing. Di samping itu juga peserta diminta Menyusun pedoman manajemen risiko yang akan menjadi cikal bakal implementasi manajemen risiko.

Ujian berlangsung selama satu hari, online. Peserta dipantau dengan menggunakan dua kamera. Satu kamera untuk memantau kondisi peserta, dan satunya lagi digunakan untuk mengerjakan tugas-tugas. Setelah itu, peserta menunggu jadwal wawancara bersama assessor.

Setelah semua proses selesai peserta sudah dapat mengetahui capaian masing-masing namun pernyataan resmi dari kelulusan atau kegagalan akan disampaikan melalui email.

Berikut bukti telah berhasil menyelesaikan dengan baik pelatihan manajemen risiko dan mencapai kompeten.

(1)		01 RISK ASSESMENT		
Kategori Risiko	Unit Kerja / Fungsi	Sasaran	Periode Identifikasi Risiko	Deskripsi atau Kejadian Risiko
Strategy and Planning Risk	Akademik	meningkatkan peringkat akreditasi prodi	Ganjil 2019/2020	peringkat akreditasi A/Unggul tidak sesuai target
Operational / Infrastructure Risk	Akademik	Tindak lanjut hasil Audit	Ganjil 2019/2020	Hasil Audit Internal yang belum direspon dan dijadikan dasar pengambilan keputusan
Strategy and Planning Risk	Akademik	peningkatan kompetensi SDM	Ganjil 2019/2020	SDM yang ada belum cukup andal untuk membantu memenuhi pencapaian tujuan

Akar Penyebab	Indikator Risiko
1.perubahan instrumen akreditasi yang tidak segera diikuti oleh pihak berkepentingan 2. Rencana kerja yang diajukan belum mengakomodasi peningkatan peringkat	1. output dari kegiatan yang dilakukan setiap tahun
1. Belum memprioritaskan hasil audit sebagai dasar pengambilan keputusan 2. belum meningkatnya kesadaran melakukan evaluasi diri berdasarkan hasil audit internal	1. berulangnya keluhan yang sama
1. seringnya berganti personal 2.belum mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi	1. personal yang berbeda 2. tugas pokok dan fungsi tidak dapat dijalankan dengan baik

Faktor Positif / Internal Control Yang Ada Saat Ini	Dampak Kualitatif
1. penyelenggaraan seminar tentang instrumen akreditasi 2. memberi pendampingan kepada prodi untuk memahami dengan baik instrumen akreditasi	1. Jumlah prodi yang diakreditasi tidak sesuai target 2. capaian akreditasi PT juga tidak sesuai target
1. Organisasi telah mengalokasikan dana yang cukup untuk program Tinjauan manajemen 2. melakukan evaluasi terhadap hasil RTM	Mengurangi nilai kepercayaan terhadap pelaksanaan audit internal
1. Tugas pokok dan fungsi dikerjakan bersama-sama	1.terjadi tumpang tindih pekerjaan

RISIKO INHERENT						
Probabilitas (P)	Dampak (I)	Skor Risiko Inherent (W)	Tingkat Risiko Inherent	Probabilitas Risiko Inherent Kualitatif (%)	Dampak Finansial Risiko Inherent (Rp)	Nilai Bersih Risiko Inherent
5 = Sangat Besar	4 = Berat	20	EXTREME HIGH	65%	Rp500.000.000	Rp325.000.000
2 = Kecil	3 = Sedang	6	MEDIUM RISK	25%	Rp0	Rp0
4 = Besar	3 = Sedang	12	HIGH RISK	20%	Rp0	Rp0

EVALUASI DAN RENCANA PENANGANAN RISIKO		
Strategi	Penanganan Risiko (Risk Treatment)	Biaya Penanganan Risiko (Rp)
MITIGATE	1. Melakukan pendekatan secara proaktif terhadap prodi-prodi 2. mengundang mereka (secara intens) untuk ikut melakukan diskusi terkait instrumen baru 3. menyampaikan pentingnya menyelaraskan jenis kegiatan dan instrumen akreditasi .	Rp500.000.000
MITIGATE	1. memaksimalkan kinerja Tinjauan Manajemen 2. melakukan diskusi dengan Pimpinan tentang pentingnya menindaklanjuti hasil temuan audit internal	Rp400.000.000
MITIGATE	1. mempercepat peningkatan kompetensi SDM, 2. memberi tanggung jawab kepada setiap pemegang tupoksi sesuai dengan tupoksinya masing-masing	Rp360.000.000

Penanganan Yang Telah Dilakukan	RISIKO RESIDUAL							Departemen (Unit Kerja)
	Probabilitas Risiko Residual (P')	Dampak Risiko Residual (I')	Skor Risiko Residual (W')	Tingkat Risiko Residual	Probabilitas Risiko Residual Kualitatif (%)	Dampak Finansial Risiko Residual (Rp)	Nilai Bersih Risiko Residual	
melakukan workshop bertema perubahan instrumen akreditasi, melakukan diskusi intens terkait hal yang sama, review rencana kerja	3 = Sedang	3 = Sedang	9	HIGH RISK	50%	Rp250.000.000	Rp125.000.000	Rektorat, Keuangan, LPM, Fakultas
1. melakukan Rapat Tinjauan Manajemen 2. melakukan audit tindak lanjut	2 = Kecil	1 = Ringan Sekali	2	LOW RISK	15%	Rp0	Rp0	Rektorat, Keuangan, LPM,
1. mengikutkan pelatihan	2 = Kecil	1 = Ringan Sekali	2	LOW RISK	15%	Rp0	Rp0	Rektorat, keuangan, LPM

05

PROFIL RISIKO INHERENT

Probabilitas	5 = Sangat Besar (> 80%)				1	
	4 = Besar (60% < p ≤ 80%)			3		
	3 = Sedang (40% < p ≤ 60%)					
	2 = Kecil (10% < p ≤ 40%)			2		
	1 = Sangat Kecil ≤ 10%					

08

RISK APPETITE

EXTREME HIGH			
HIGH RISK			
MEDIUM RISK			
LOW RISK			
RISK ID		1	2









BAB III EVALUASI

Setelah melakukan pelatihan ini dan dianggap kompeten maka beberapa hal menjadi bahan evaluasi sekaligus menghasilkan rekomendasi sebagai berikut:

1. Mengkomunikasikan manajemen risiko kepada pimpinan karena selama ini belum ada implementasi
2. Setelah mendapat persetujuan perlu dilakukan sosialisasi isu manajemen risiko.
3. Menetapkan struktur manajemen risiko atau MR agar bisa terimplementasi dengan baik.

BAB IV PENUTUP

Pelatihan ini telah selesai dilaksanakan dengan menghasilkan beberapa poin penting berupa panduan manajemen risiko dan risk register yang tertuang dalam profil manajemen risiko.

Manajemen risiko Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang ini dibuat sebagai panduan dalam pengelolaan risiko yang kemungkinan terjadi terkait dengan adanya peluang dan ancaman dari luar institusi dengan memperhatikan kekuatan dan kelemahan yang berasal dari dalam institusi.

Dokumen ini secara berkala akan dievaluasi dan ditinjau ulang menyesuaikan dengan dinamika dan perkembangan institusi dan lingkungan luar sehingga sistem yang diterapkan diharapkan akan mengalami perbaikan kedepannya dalam mencapai target dan tujuan sesuai visi misi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lampiran (1) Nama Anggota Kelompok
2. Lampiran (2) Studi Kasus 1
3. Lampiran (3) Studi Kasus 2
4. Lampiran (4) Studi Kasus 3
5. Lampiran (5) Studi Kasus 4
6. Lampiran (6) Pedoman Manajemen Resiko
7. Lampiran (7) Presentasi

Lampiran (1) Nama Anggota Kelompok

PELATIHAN MANAJEMEN RISIKO

TUGAS KELOMPOK I

PERGURUAN TINGGI NEGERI (PTN)

ANGGOTA KELOMPOK:

1. NASHIRUDDIN: UIN SOLO
2. ADE SETIAWAN: UIN SOLO
3. INDRAWATI: UIN PALEMBANG
4. DEKY ANWAR: UIN PALEMBANG
5. NURHAIDA: UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK
6. DINA KARLINA: UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK
7. CANDRA: UI DEPOK

ZOOM 2021

Lampiran (2) Studi Kasus 1

NAMA LENGKAP DAN GELAR : **INDRAWATI, S.S., M.Pd.**

INSTANSI : **UIN RADEN FATAH**

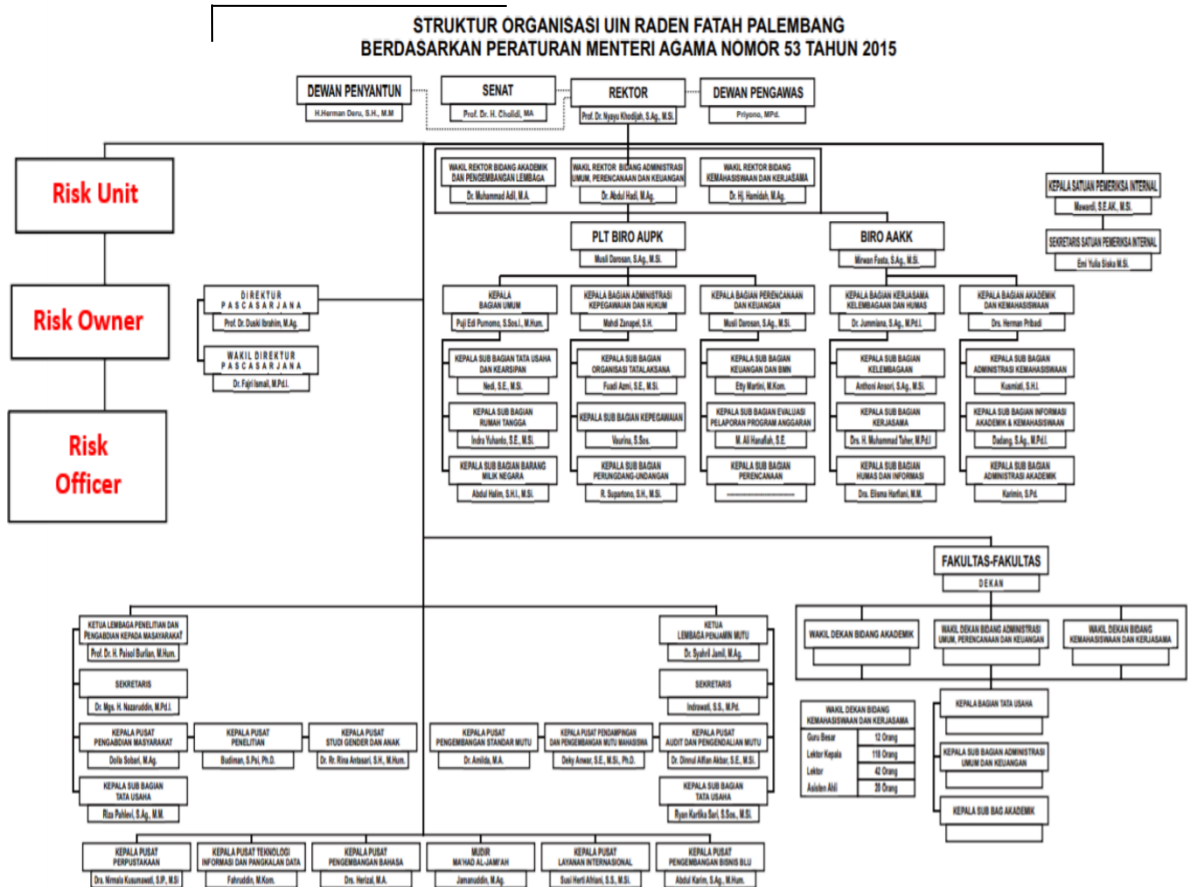
EMAIL : **indrawatiselayar@gmail.com**

HP/TELPON : **:081272101395**

STUDI KASUS 1

A. Buatlah Rancangan Struktur Organisasi Manajemen Risiko di Instansi/Perusahaan/Organisasi Anda (lengkap dengan Top Management – Bottom Management dan Risk Management).

Berdasarkan SK Rektor UIN Raden Fatah Palembang Nomor 645 Tahun 2020



B. Sebutkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis (VMTS) di Instansi/Perusahaan/Organisasi Anda.

Visi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang: “Berstandar Internasional, Berwawasan Kebangsaan, dan Berkarakter Islami pada tahun 2030”

Misi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang adalah:

1. Melahirkan sarjana dan komunitas akademik yang berkomitmen pada mutu, keberagaman, dan kecerdikiawanan
2. Mengembangkan kegiatan Tridharma yang sejalan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, relevan dengan kebutuhan bangsa, dan berbasis pada tradisi ilmu yang terintegralistik
3. Mengembangkan tradisi akademik yang universal, jujur, obyektif, dan bertanggung jawab

Tujuan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang adalah:

1. Mewujudkan sebuah universitas Islam yang sehat, berkualitas, dan mampu memberikan pelayanan pendidikan tinggi yang relevan dengan perkembangan IPTEK dan kebutuhan IMTAK.
2. Mewujudkan kegiatan-kegiatan Tridharma yang mampu menjawab tuntutan masyarakat, dengan semangat internasionalisasi, kebangsaan, dan keislaman
3. Menghasilkan karya-karya akademik bertaraf internasional yang terpublikasi dan mendapat pengakuan dari masyarakat keilmuan internasional
4. Melahirkan insan cerdas, komprehensif, yang memiliki keterampilan hidup (kasbu al-Rizq), kompetensi keilmuan (al-Ilm), dan berkarakter (al-Akhlak al-karimah)

Sasaran spesifik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang adalah:

1. Memberikan akses pendidikan yang lebih besar kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan angka prestasi pendidikan tinggi
2. Menghasilkan sumberdaya manusia yang kompetitif, profesional, terampil, dan integritas, dan
3. Menghasilkan karya-karya akademik yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat.
4. Mengembangkan jaringan kerja sama secara strategis untuk mendorong peningkatan mutu kegiatan tridharma dan daya saing lulusan.

Langkah strategis untuk mencapai visi, misi, dan tujuan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang adalah

1. Membangun kampus yang representatif dengan sarana dan prasarana akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan pengembangan kegiatan tridharma;
2. Mengembangkan pola pengembangan pendidikan tinggi yang efektif dan efisien serta berbasis pada sistem informasi terpadu
3. Mengembangkan kegiatan perkuliahan dan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset; dan
4. Mengembangkan jaringan kerja sama secara strategis untuk mendorong peningkatan mutu kegiatan tridharma dan daya saing lulusan.

C. Sebutkan minimal 2 (dua) Tujuan Umum dan Tujuan Khusus Penerapan Manajemen Risiko di Instansi/Perusahaan/Organisasi Anda.

Tujuan umum dari manajemen risiko universitas adalah

1. Memastikan bahwa kapabilitas institusi dan sumberdaya bekerja secara efisien dan efektif untuk mengelola peluang dan ancaman yang dihadapi institusi.

2. Mendokumentasikan tanggungjawab dan proses yang harus dijalankan.

Tujuan Khusus

1. Mendorong pemahaman pimpinan satuan kerja beserta seluruh staf mengenai implikasi dampak dari risiko, opportunities dan manajemen risiko dalam menjalankan tupoksinya sehari-hari maupun dalam menjalankan kegiatan perencanaan strategis dan operasional.

2. Mengembangkan dan menerapkan prosedur untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko diidentifikasi serta dijalankan, dan memastikan bahwa langkah-langkah yang tepat telah diimplementasikan.

D. Sebutkan minimal 2 (dua) Manfaat Penerapan Manajemen Risiko di Instansi/Perusahaan/Organisasi Anda.

E. Manfaat:

1. berkurangnya kejutan

2. memberi perlindungan pemimpin

3. meningkatnya reputasi

- F. Sebutkan minimal 2 (dua): Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penerapan Manajemen Risiko di Instansi/Perusahaan/Organisasi Anda dan Berikan Alasan yang jelas.

Faktor Pendukung:

1. Adanya komitmen terhadap kebijakan, Sumber daya, proses, dan rencana tindakan terkait dengan penerapan Manajemen risiko.
2. Adanya pelatihan untuk seluruh pemimpin dan staf, baik itu pelatihan Manajemen Risiko secara umum untuk tujuan risk awareness maupun pelatihan yang lebih detail dengan tujuan untuk menjalankan Proses Manajemen Risiko.
3. Reinforcement (penguatan) yang mencakup Key Performance Indicators (KPI), evaluasi individual, remunerasi, dan sanksi

Faktor Penghambat:

1. Tidak adanya PMA/KMA penerapan Manajemen Risiko sehingga tidak tersedia struktur yang jelas dan kerangka acuan yang dapat dijadikan pedoman dalam penerapan Manajemen Risiko.
2. Belum adanya kesadaran dari setiap orang di lingkungan universitas terhadap prinsip-prinsip pengelolaan risiko untuk menciptakan kultur/budaya yang tepat dan memahami manfaat yang dapat diperoleh dari pengelolaan risiko yang efektif.

- G. Sebutkan minimal 3 (tiga) para Pemangku Kepentingan (*stakeholder*) yang menentukan Keberhasilan Penerapan Manajemen Risiko di Instansi/Perusahaan/Organisasi Anda dan Berikan Alasan yang jelas.

Stakeholder:

Risk Manajemen Unit. Unit ini yang akan mengkoordinasikan aktivitas pengelolaan risiko sekaligus menyusun profil risiko

Risk Owner. Unit ini yang akan bertanggung jawab atas terjadinya risiko, mengendalikan asset dan fasilitas terkait terjadinya risiko, dan berwenang mengambil keputusan.

Risk Officer ini adalah pelaksana dari unit kerja, memiliki tanggung jawab atas identifikasi dan assesmen terhadap risiko dan bertanggung jawab atas pelaksanaan mitigasi risiko.

H. Sebutkan minimal 3 (tiga) Tantangan Utama atas Keberhasilan Penerapan Manajemen Risiko di Instansi/Perusahaan/Organisasi Anda dan Berikan Alasan yang jelas.

Tantangan:

1. Persetujuan lisan tetapi tidak konsisten

Top manajemen memberikan persetujuan atas penerapan manajemen risiko di organisasinya tetapi tidak tertuang dalam sebuah kontrak atau fakta integritas sehingga mudah beralih bahkan cenderung mengabaikan penerapan tersebut. Karena persetujuan tidak tertulis tidak terlalu memberi dampak positif dalam penerapan manajemen risiko.

2. Struktur organisasi yang kurang mendukung

Struktur organisasi dalam penerapan manajemen risiko juga menjadi penting untuk disiapkan dan dilaksanakan secara konsisten. Sumber daya manusia yang berkompeten dan memiliki integritas yang tinggi sangat diperlukan untuk mendukung struktur organisasi yang mapan. Demikian juga penyediaan fasilitas yang lainnya perlu dipersiapkan untuk mewujudkan struktur organisasi yang mendukung penerapan manajemen organisasi.

3. Kejelasan akuntabilitas organisasi

Akuntabilitas organisasi harus jelas untuk membuktikan kinerja organisasi tersebut. Akuntabilitas dapat mendukung kinerja organisasi yang saling percaya serta menjadi kewajiban sebuah organisasi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan juga kegagalan dari sebuah amanah yang diberikan kepadanya dalam upaya mencapai sasaran yang ingin dicapai.

I. Jelaskan Tingkat Kematangan Risiko (pilih salah satu: Adhoc, Initial, Managed, ERM atau Belum bisa dikategorikan memiliki tingkat kematangan risiko) di Instansi/Perusahaan/Organisasi Anda dan Berikan Alasan yang jelas.

Adhoc: Pengelolaan risiko hanya dilakukan saat ada kebutuhan atau masalah.

Tingkat kematangan risiko yang dipilih perguruan tinggi selama ini bersifat adhoc karena belum ada Lembaga yang diberi kewenangan untuk melakukan analisis ataupun evaluasi yang sistematis terhadap risiko-risiko yang mungkin dihadapi. Demikian juga terkadang masalah-masalah yang muncul secara mendadak baru dipikirkan solusinya secara mendadak juga. Tidak ada perencanaan sistematis terhadap risiko yang bakal dihadapi.

- J. Apakah Budaya Organisasi Instansi/Perusahaan/Organisasi Anda, akan atau telah memiliki hubungan/keterkaitan/dukungan atas pelaksanaan Budaya Risiko, Berikan Alasan yang jelas.

Budaya risiko akan memiliki hubungan dengan budaya organisasi. Dalam penerapan manajemen risiko di perguruan tinggi tentu saja akan mendukung budaya organisasi karena budaya organisasi juga menginginkan perubahan ke arah yang lebih baik, lebih teratur, dan sistematis. Berpedoman pada prinsip-prinsip, kerangka kerja, dan proses manajemen risiko yang didukung oleh lembaga yang mandiri maka pencapaian budaya organisasi akan menjadi lebih terarah.

Sebagaimana budaya organisasi yang telah berjalan selama ini juga dapat menjadi dasar yang baik untuk pelaksanaan budaya risiko. Pengalaman menjalankan organisasi yang tidak diikuti dengan langkah-langkah penerapan budaya risiko telah berimplikasi kepada banyak hal seperti kegagalan dalam merespon hal-hal yang berhubungan dengan risiko.

Atas pertimbangan dan pengalaman tersebut maka dapat diyakini bahwa budaya organisasi akan mendukung pelaksanaan budaya risiko.

- K. Bagaimanakah Strategi atau cara memotivasi dan menumbuhkan Budaya Risiko di Instansi/Perusahaan/Organisasi Anda.

Strategi atau cara memotivasi dan menumbuhkan Budaya Risiko di perguruan tinggi:

1. Menyampaikan kepada civitas akademika tentang manajemen risiko
2. Mengintegrasikan budaya risiko di dalam proses manajemen mulai dari perencanaan sampai pada pelaporan
3. Membudayakan kegiatan manajemen risiko melalui berbagai bentuk kegiatan dan publikasi yang diikuti dengan kebijakan-kebijakan pemberian apresiasi
4. Melakukan koordinasi secara berkala dengan seluruh unit dalam rangka identifikasi sampai dengan realisasi tindak lanjut temuan manajemen risiko
5. Melakukan kegiatan pengembangan diri yang melibatkan banyak pihak sehingga tercipta rasa saling menguatkan.

- L. Berdasarkan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis dan Budaya Organisasi, bagaimanakah Strategi dan Teknis Mengimplementasikan Manajemen Risiko di Instansi/Perusahaan/Organisasi Anda.

Strategi dan Teknis Mengimplementasikan Manajemen Risiko di Perguruan Tinggi:

1. Melakukan konsultasi dan komunikasi dengan pimpinan

Sebagai sebuah isu baru, hal ini perlu dikomunikasikan dengan pimpinan. Manajemen risiko perlu dipahami secara baik sehingga dapat menimbulkan keinginan untuk menerapkannya di lingkungan yang dipimpin. Penerapan Manajemen risiko ini juga membutuhkan komitmen yang kuat dari pimpinan.

2. Melakukan sosialisasi tentang manajemen risiko

Hal ini perlu dilakukan sebagai langkah awal untuk mengenalkan segala sesuatu yang berhubungan dengan risiko. Sosialisasi ini dilakukan kepada semua lapisan mulai dari *top management*, *middle management* sampai kepada *low management*. Dengan sosialisasi ini diharapkan semua lapisan manajemen memiliki pengetahuan dan pengalaman yang sama terkait informasi risiko.

3. Membentuk lembaga mandiri yang akan menaungi penerapan manajemen risiko

Lembaga yang dibentuk secara mandiri merupakan bukti keseriusan perguruan tinggi dalam menerapkan manajemen risiko. Dengan adanya Lembaga khusus maka masyarakat akademik akan melihat dan termotivasi untuk turut menyukseskan program-program Lembaga tersebut.

4. Memberi pelatihan secara berkala

Pelatihan dipandang perlu diberikan kepada semua pihak baik pengurus Lembaga tersebut maupun orang-orang yang akan menjadi sasaran implementasi manajemen risiko. Perkembangan ilmu dan pengalaman yang diperoleh dari pelatihan adalah salah satu cara terbaik dalam menularkan semangat atau menumbuhkan budaya risiko. Peningkatan kompetensi SDM menjadi modal penting untuk meningkatkan atau memotivasi budaya risiko.

5. Supporting Anggaran

Lampiran (3) Studi Kasus 2

NAMA LENGKAP DAN GELAR : Indrawati, S.S., M.Pd.

INSTANSI : UIN Raden fatah Palembang

EMAIL : indrawatiselayar@gmail.com

HP/TELPON : 081272101395

CONTOH STUDI KASUS 2						
KRITERIA RISIKO	UNIT/FUNGSI/DEPARTEMEN	PROBABILITAS	DAM-PAK	RISI-KO	KETERANGAN	SOLUSI PENYELESAIAN
PENURUNAN PERINGKAT AKREDITASI	LEMBAGA PENJAMINAN MUTU	4	4	16	<u>Unacceptable (merah):</u> <u>Dibutuhkan tindakan sesegera</u> <u>untuk mengelola risiko</u> <u>dan menjadi prioritas untuk</u> <u>dilakukan perlakuan atau</u> <u>mitigasi risiko</u>	<u>Melakukan riview</u> <u>mendalam atas</u> <u>potensi prestasi</u> <u>yang dimiliki oleh</u> <u>fakultas dan</u> <u>disesuaikan</u> <u>dengan kebutuhan</u>

HASIL AUDIT INTERNAL YANG BELUM DITINDAKLANJUTTI	LEMBAGA PENJAMINAN MUTU	3	3	9	<u>Unacceptable (merah):</u> <u>Dibutuhkan tindakan sesegera</u> <u>untuk mengelola risiko</u> <u>dan menjadi prioritas untuk</u> <u>dilakukan perlakuan atau</u> <u>mitigasi risiko</u>	<u>peningkatan</u> <u>peringkat</u> <u>Melakukan rapat</u> <u>dengan pimpinan</u> <u>untuk</u> <u>meningkatkan</u> <u>kesepahaman</u> <u>pentingnya</u> <u>melakukan</u> <u>tindaklanjut atas</u> <u>hasil audit.</u>
KOMPETENSI SDM YANG BELUM MERATA	LEMBAGA PENJAMINAN MUTU	4	4	16	<u>Unacceptable (merah):</u> <u>Dibutuhkan tindakan sesegera</u> <u>untuk mengelola risiko</u> <u>dan menjadi prioritas untuk</u> <u>dilakukan perlakuan atau</u> <u>mitigasi risiko</u>	<u>Meningkatkan</u> <u>kompetensi</u> <u>melalui berbagai</u> <u>pelatihan tentang</u> <u>penjaminan mutu</u>

STUDI KASUS 2

Likelihood/Probabilitas/Frekuensi Australia/New Zealand (AS/NZS) Standard 4360: 2004

No	Tingkat Probabilitas	Penjelasan
1	Jarang	Mungkin terjadi hanya pada kondisi tidak normal
2	Kemungkinan Kecil	Mungkin terjadi pada banyak waktu
3	Kemungkinan Sedang	Dapat terjadi pada beberapa waktu
4	Kemungkinan Besar	Akan mungkin terjadi pada banyak keadaan
5	Hampir Pasti	Dapat terjadi pada banyak keadaan

Konsekuensi/Dampak/Severity Australia/New Zealand (AS/NZS) Standard 4360: 2004

No	Tingkat Dampak	Penjelasan
1	Tidak Signifikan	Tidak ada cedera, kerugian finansial yang tidak berarti
2	Rendah	Penanganan pertolongan pertama, kerugian finansial sedang, tingkat politis rendah
3	Menengah	Diperlukan penanganan medis, kerugian finansial cukup besar, tingkat politis sedang
4	Besar	Cidera yang meluas, kerugian finansial besar, tingkat politis yang besar
5	Luar Biasa	Kematian, kerugian finansial sangat besar, kekacauan politis tingkat tinggi


1. Berdasarkan tingkat probabilitas dan tingkat dampak menurut Australia/New Zealand (AS/NZS) Standard 4360: 2004, Implementasikan minimal 2 (dua) Kriteria Risiko yang telah terjadi di Instansi/Perusahaan/Organisasi Anda.
2. Buatlah Matrik Risiko

(Buka File “BAHAN STUDI KASUS 2 DAN 3 KRITERIA RISIKO DAN MATRIK RISIKO” di Ms Excell). Silahkan di olah sesuai tingkat probabilitas dan tingkat dampaknya.

Lampiran (4) Studi Kasus 3

NAMA LENGKAP DAN GELAR : Indrawati, S.S., M.Pd.
 INSTANSI : UIN Raden Fatah
 EMAIL : indrawatiselayar@gmail.com
 HP/TELPON : 081272101395

KRITERIA RISIKO	UNIT/FUNGSI/DEPARTEMEN	PROBABILITAS	DAMPAK	RISIKO	KETERANGAN	SOLUSI PENYELESAIAN
PENURUNAN PERINGKAT AKREDITASI	LEMBAGA PENJAMINAN MUTU	4	4	16	Unacceptable (merah): Dibutuhkan tindakan segera untuk mengelola risiko dan menjadi prioritas untuk dilakukan perbaikan atau mitigasi risiko	Melakukan review mendalam atas potensi prestasi yang dimiliki oleh fakultas dan disesuaikan dengan kebutuhan peningkatan peringkat
HASIL AUDIT INTERNAL YANG BELUM DITINDAKLANJUTI	LEMBAGA PENJAMINAN MUTU	3	3	9	Unacceptable (merah): Dibutuhkan tindakan segera untuk mengelola risiko dan menjadi prioritas untuk dilakukan perbaikan atau mitigasi risiko	Melakukan rapat dengan pimpinan untuk meningkatkan kesepahaman pentingnya melakukan tindak lanjut atas hasil audit.
KOMPETENSI SDM YANG BELUM MERATA	LEMBAGA PENJAMINAN MUTU	4	4	16	Unacceptable (merah): Dibutuhkan tindakan segera untuk mengelola risiko dan menjadi prioritas untuk dilakukan perbaikan atau mitigasi risiko	Meningkatkan kompetensi melalui berbagai pelatihan tentang penjaminan mutu



MATRIK RISIKO

	5	4	3	2	1
5	5	10	15	20	25
4	4	8	12	16	20
3	3	6	9	12	15
2	2	4	6	8	10
1	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	

PROBABILITAS

DAMPAK

STUDI KASUS 3

Likelihood/Probabilitas/Frekuensi ISO 31000: 2009

Level	Probabilitas	Keterangan
1	Jarang	Hanya terjadi dalam keadaan luar biasa, kurang dari 10% kemungkinan terjadi
2	Kemungkinan Kecil	Bisa terjadi pada suatu waktu, 10% - 30% kemungkinan terjadi
3	Kemungkinan Sedang	Mungkin terjadi pada suatu waktu, 30% - 60% kemungkinan terjadi
4	Kemungkinan Besar	Mungkin akan terjadi dalam banyak situasi, 60% - 85% kemungkinan terjadi
5	Hampir pasti	Dapat dipastikan terjadi dalam banyak situasi, lebih dari 85% kemungkinan terjadi

Konsekuensi/Dampak/Severity
ISO 31000: 2009

Level	Kerugian Keuangan	Dampak Personal pada Klien	Kepercayaan Publik dan Reputasi	Lingkungan	Tujuan Perusahaan (organisasi)
1 = Tidak Signifikan	< 5% Net Income	Kecelakaan kecil, Pertolongan Pertama (P3K), bersifat administrasi	Dampak internal saja	Rendah dampaknya pada area minimal dan tidak signifikan	Dampaknya rendah

2 = Minor	5% - 10% dari Net Income	Kejadian yang membutuhkan perawatan medis, kurang dari 3 hari. Tekanan emosional	Berita lokal. Publik lokal	Dampak kecil pada lingkungan biologi atau fisik	Penundaan berpengaruh sedikit
3 = Moderat	10% - 30% dari Net Income	Masuk rumah sakit dan lebih 3 hari absen. Cedera semi permanen. Trauma emosional	Kerugian terbatas pada reputasi. Pers lokal/regional	Moderat. Dampak jangka pendek tetapi tidak berdampak fungsi ekosistem	Penundaan berpengaruh moderat

4 = Signifikan	30% - 80% dari Net Income	Kematian. Cacat permanen	Kehilangan kredibilitas dan kepercayaan organisasi. Internasional. Penyelidikan eksternal independen	Dampak lingkungan jangka menengah	Penundaan berpengaruh signifikan. Kinerja di bawah target
5 = Katastropik	Lebih 80% dari Net Income	Beberapa kematian. Beberapa cacat permanen	Penyelidikan penuh publik. Masyarakat luas	Sangat serius terhadap kerusakan fungsi ekosistem	Target tidak tercapai. Kinerja rendah di bawah target

1. Berdasarkan tingkat probabilitas dan tingkat dampak menurut ISO 31000:2009, Implementasikan minimal 2 (dua) Kriteria Risiko yang telah terjadi di Instansi/Perusahaan/Organisasi Anda.
2. Buatlah Matrik Risiko

(Buka File “BAHAN STUDI KASUS 2 DAN 3 KRITERIA RISIKO DAN MATRIK RISIKO” di Ms Excell). Silahkan di olah sesuai tingkat probabilitas dan tingkat dampaknya.

Lampiran (5) Studi Kasus 4

NAMA LENGKAP DAN GELAR : Indrawati, M.Pd

INSTANSI : UIN Raden Fatah

EMAIL : indrawatiselayar@gmail.com

HP/TELPON : 081272101395

Buka File:

1. STUDI KASUS: PEDOMAN MANAJEMEN RISIKO PT. BOMA BISMA INDRA (Persero) SURABAYA

A. ISI DAN LENGKAPI:

Pedoman Manajemen Risiko	Pedoman Manajemen Risiko disusun dengan maksud dan tujuan sebagai acuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya risiko di PT Boma Bisma Indra (Persero), sehingga dapat meminimalisasi kerugian sedini mungkin dan dapat meningkatkan kesempatan/peluang perusahaan dengan memanfaatkan risiko menjadi peluang yang dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Pedoman Manajemen Risiko ini merupakan panduan bagi PT Boma Bisma Indra (Persero) dalam menerapkan Manajemen Risiko,
--------------------------	--

	<p>yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi seluruh karyawan mengenai substansi "Kebijakan Manajemen Risiko" yang telah ditetapkan oleh Direksi.</p>
Konsep Proses Manajemen Risiko	
Tujuan Manajemen Risiko	<p>Pedoman Manajemen Risiko disusun dengan maksud dan tujuan sebagai acuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya risiko di PT Boma Bisma Indra (Persero), sehingga dapat meminimalisasi kerugian sedini mungkin dan dapat meningkatkan kesempatan/peluang perusahaan dengan memanfaatkan risiko menjadi peluang yang dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Pedoman Manajemen Risiko ini merupakan panduan bagi PT Boma Bisma Indra (Persero) dalam menerapkan Manajemen Risiko, yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi seluruh karyawan mengenai substansi "Kebijakan Manajemen</p>

	Risiko" yang telah ditetapkan oleh Direksi.
Dasar Pelaksanaan Manajemen Risiko	
Prinsip-prinsip Manajemen Risiko	
Kerangka Kerja Manajemen Risiko	
Struktur Organisasi Manajemen Risiko	
Syarat Personil Manajemen Risiko	
Sistem Komunikasi dan Mekanisme Penerapan Manajemen Risiko	
Diagram Flow Manajemen Risiko	
Monitoring dan Review Kerangka Manajemen Risiko	
Proses Manajemen Risiko	
Kriteria Risiko (probabilitas)	
Kriteria Risiko (dampak)	
Matrik Risiko	
Unit / Fungsi Manajemen Risiko	
Identifikasi Manajemen Risiko	
Jenis Analisis Risiko	
Evaluasi Risiko	

Mitigasi Risiko	
Monitoring dan Review	
Alur Pelaporan Manajemen Risiko	

B. UBAH ATAU SESUAIKAN DENGAN PEDOMAN MANAJEMEN RISIKO BERDASARKAN ISO 31000: 2018

Pedoman Manajemen Risiko	
Konsep Proses Manajemen Risiko	
Tujuan Manajemen Risiko	
Dasar Pelaksanaan Manajemen Risiko	
Prinsip-prinsip Manajemen Risiko	
Kerangka Kerja Manajemen Risiko	
Struktur Organisasi Manajemen Risiko	
Syarat Personil Manajemen Risiko	
Sistem Komunikasi dan Mekanisme Penerapan Manajemen Risiko	
Diagram Flow Manajemen Risiko	
Monitoring dan Review Kerangka Manajemen Risiko	
Proses Manajemen Risiko	

Kriteria Risiko (probabilitas)	
Kriteria Risiko (dampak)	
Matrik Risiko	
Unit / Fungsi Manajemen Risiko	
Identifikasi Manajemen Risiko	
Jenis Analisis Risiko	
Evaluasi Risiko	
Mitigasi Risiko	
Monitoring dan Review	
Alur Pelaporan Manajemen Risiko	



**2. BUATLAH PEDOMAN MANAJEMEN RISIKO
DARI INSTANSI/KAMPUS MASING-
MASING**

Lampiran (6) Pedoman Manajemen Resiko





PEDOMAN MANAJEMEN RISIKO

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

Indrawati S.S., M.Pd.

Deky Anwar, S.E., M.Si., Ph.D.

2021

KATA PENGANTAR

Atas nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha penyayang, kami panjatkan puji syukur kehadirat-Nya karena rahmat taufik serta hidayahnya, kami bisa menyelesaikan pedoman yang berjudul “Pedoman Manajemen Risiko UIN Raden Fatah Palembang” dengan lancar.


Dalam pembuatan pedoman ini, kami dibantu oleh berbagai pihak sehingga kesulitan yang kami hadapi dalam proses pembuatan pedoman ini bisa diatasi dengan baik dan selesai pada waktu yang telah ditentukan. Tak luput Kami mengucapkan terima kasih atas berbagai pihak yang telah membantu kami dalam proses pembuatan pedoman ini.

Kami berharap pedoman ini, bisa menambah pengetahuan bagi para pembaca, serta menjadi inspirasi untuk mengembangkan pengetahuan pembaca tentang Pedoman Manajemen Risiko pada UIN Raden Fatah Palembang.

Palembang, Oktober 2021
Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	40
DAFTAR ISI.....	41
BAB I RUANG LINGKUP DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO	43
A. Ruang Lingkup Manajemen Risiko	43
B. Tujuan Manajemen Risiko	43
C. Pentingnya Manajemen Risiko.....	44
BAB II PRINSIP, KERANGKA KERJA, DAN PROSES MANAJEMEN RISIKO.....	46
A. Prinsip Manajemen Risiko.....	46
D. Kerangka Kerja Manajemen Risiko	47
E. Proses Manajemen Risiko	52
BAB III METODOLOGI.....	56
A. Definisi Risiko.....	56
B. Pembuatan Risk Register	58
C. Kategori Risiko	59
D. Analisis dan Evaluasi Risiko.....	63
E. Monitoring & Review	64
BAB IV PENUTUP	66
Profil dan Pengendalian Risiko Bagian Administrasi dan Umum	67
Profil dan Pengendalian Risiko Tingkat : Keuangan	72
Profil dan Pengendalian Risiko Tingkat : Akademik Rektorat UIN Raden Fatah Palembang.....	74
Profil dan Pengendalian Risiko Tingkat: Unit Kerja Bagian Kerjasama, kelembagaan, dan Humas	77
Profil dan Pengendalian Risiko Tingkat Lembaga Penjaminan Mutu	81
Profil dan Pengendalian Risiko	84
Tingkat : Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)	84
Profil dan Pengendalian Risiko Tingkat : Unit Kerja Pengembangan Kewirausahaan dan Karir.....	91
Profil dan Pengendalian Risiko Tingkat : Unit Kerja Pusat Pengembangan Bisnis	93
Profil dan Pengendalian Risiko Tingkat: PUSTIPD	95



Profil Resiko Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang.....	110
Profil dan Pengendalian Risiko Tingkat : Fakultas / Program Studi	119

BAB I RUANG LINGKUP DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO

A. Ruang Lingkup Manajemen Risiko

Dokumen ini menguraikan manajemen risiko untuk seluruh aktivitas yang dilaksanakan di UIN Raden Fatah Palembang mulai dari manajemen universitas, fakultas, program studi dan satuan kerja (satker, biro dan lembaga).

Dokumen ini berisi tentang prinsip, kerangka kerja dan proses manajemen risiko di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sesuai standar ISO 31000 : 2018. Dokumen ini menjelaskan bagaimana proses manajemen risiko yang dijalankan, metodologi yang digunakan, mekanisme pelaporan yang diterapkan, hingga penetapan tanggungjawab dalam implementasi manajemen risiko di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Manajemen risiko merupakan bagian dari operasional universitas Islam Negeri sehari-hari dan dikendalikan oleh masing-masing unit terkait, di tingkat universitas secara umum dikendalikan oleh unit penjaminan mutu. Di tingkat Fakultas manajemen risiko dikendalikan oleh Dekan. Tujuan keseluruhan dari manajemen risiko universitas adalah untuk memastikan bahwa kapabilitas institusi dan sumberdaya bekerja secara efisien dan efektif untuk mengelola peluang dan ancaman yang dihadapi institusi.

Dokumen manajemen risiko Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dibuat melalui pendekatan top-down (university wide) maupun bottom-up yang merupakan hasil assessment dari satuan kerja terkait.

B. Tujuan Manajemen Risiko

Tujuan dari manajemen risiko Universitas Islam Negeri Raden Fatah adalah untuk menyediakan proses formal yang diperlukan organisasi guna membantu manajemen universitas dalam aspek :

4. Mendorong pemahaman pimpinan satuan kerja beserta seluruh staf mengenai implikasi dampak dari risiko, opportunities dan manajemen risiko dalam menjalankan tupoksinya sehari-hari maupun dalam menjalankan kegiatan perencanaan strategis

dan operasional.

5. Mengembangkan dan menerapkan prosedur untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko diidentifikasi serta dijalankan, dan memastikan bahwa langkah-langkah yang tepat telah diimplementasikan.
6. Mendokumentasikan tanggungjawab dan proses yang harus dijalankan.

C. Pentingnya Manajemen Risiko

Risiko mempengaruhi setiap aspek dari kegiatan operasional di universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Oleh karena itu, memahami risiko yang dihadapi dan mengelola risiko tersebut secara tepat akan meningkatkan kemampuan universitas untuk membuat keputusan yang lebih baik, menjaga aset universitas, meningkatkan kemampuan universitas dalam memberikan layanan kepada stakeholders serta membantu dalam menjalankan visi misi dan mencapai tujuan universitas.

Universitas memandang pengelolaan risiko terhadap sumberdaya manusia, aset dan semua aspek operasionalnya sebagai tanggung jawab yang penting. Oleh karena itu, universitas berkomitmen untuk melaksanakan tanggungjawab tersebut dengan sebaik-baiknya.

Sebuah manajemen risiko yang efektif tidak hanya merupakan praktek bisnis yang baik namun juga mencerminkan ketahanan institusi, keyakinan dan manfaat bagi institusi, termasuk di dalamnya :

7. Menyediakan proses pengambilan keputusan dan perencanaan yang valid.
8. Membuat universitas memiliki fleksibilitas dalam rangka merespon ancaman yang tak terduga.
9. Mengambil keuntungan dari peluang yang ada dan memungkinkan diperolehnya keunggulan kompetitif.
10. Melengkapi setiap pimpinan satuan kerja dengan instrumen untuk mengantisipasi perubahan dan ancaman yang dihadapi universitas dan mengalokasikan sumber daya dengan tepat.
11. Memastikan pada seluruh stakeholders bahwa risiko kritis telah dikelola dengan baik oleh universitas.
12. Memastikan tercapainya business resilience dan compliance management



BAB II PRINSIP, KERANGKA KERJA, DAN PROSES MANAJEMEN RISIKO

A. Prinsip Manajemen Risiko

Guna memandu praktik manajemen risiko agar menjadi efektif maka perlu adanya prinsip-prinsip sebagai berikut :

Terintegrasi

Manajemen risiko merupakan bagian integral dari semua proses bisnis perguruan tinggi sehingga menjadi kesatuan yang utuh.

Terstruktur dan komprehensif

Pendekatan ini memberi kontribusi terhadap hasil yang konsisten dan sebanding

Disesuaikan (customized)

Kerangka kerja dan proses manajemen risiko disesuaikan dan proporsional dengan konteks eksternal dan internal organisasi terkait tujuan

Inklusif

Keterlibatan pemangku kepentingan yang memberikan pandangan dan pengetahuan serta persepsi. Menjadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan. Kondisi ini menghasilkan peningkatan kesadaran dalam menerapkan dan mengelola risiko

Dinamis

Risiko bersifat dinamis sehingga risiko dapat muncul, berubah, atau retired Ketika konteks eksternal dan internal berubah. Manajemen risiko mengantisipasi, mendeteksi, atau dengan menanggapi perubahan tersebut dengan cara yang efektif dan tepat waktu.

Informasi terbaik yang tersedia

Manajemen risiko didasarkan pada informasi dan data historis dan terkini serta harapan masa depan. Manajemen risiko secara eksplisit mempertimbangkan segala keterbatasan dan ketidakpastian terkait dengan

informasi dan data. Informasi yang tersedia harus tepat waktu, jelas dan relevan bagi para pemangku kepentingan

Faktor manusia dan budaya

Perilaku dan budaya manusia secara signifikan memengaruhi semua aspek dalam manajemen risiko di setiap tingkat dan tahap. Artinya dalam menerapkan manajemen risiko di perguruan tinggi, faktor manusia dan budaya menjadi perhatian dan pertimbangan yang penting.

Perbaikan berkelanjutan

Manajemen risiko terus ditingkatkan melalui pembelajaran dan pengalaman karena risiko bersifat dinamis. Manajemen risiko tidak hanya memperbaiki proses bisnis, tetapi juga meningkatkan kinerja perguruan tinggi.



D. Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah sebuah kegiatan yang berlangsung dan membutuhkan komitmen yang berkelanjutan. Desain kerangka kerja untuk mengelola risiko yang baik harus memiliki proses dan strategi yang baik pula.

Proses manajemen risiko dirancang untuk mendukung pelaksanaan yang efektif. Kegiatan ini meliputi : mendefinisikan konteks risiko, mengelola, merumuskan kebijakan risiko, embedding proses, menentukan semua elemen kunci, merancang kerangka kerja yang efektif untuk mengelola risiko dan menentukan tanggungjawab.

Penerapan manajemen risiko ditekankan bagaimana memastikan prosesnya dapat dipahami oleh pemilik risiko. Monitoring dan review dilakukan dengan melibatkan berbagai elemen manajemen risiko dan kegiatan akan berjalan efektif. Perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan elemen kunci dari kerangka manajemen risiko (menjalankan PDCA).



Kerangka kerja Manajemen risiko sebagai berikut:

1. Kepemimpinan dan Komitmen

Manajemen puncak dan badan pengawasan harus memastikan bahwa manajemen risiko terintegarsi dalam semua proses bisnis perguruan tinggi dan harus memiliki kepemimpinan dan komitmen dengan:

- a. Menyesuaikan dan mengimplementasikan semua komponen kerangka kerja; mengeluarkan pernyataan atau kebijakan yang menetapkan pendekatan manajemen risikok, rencana atau Tindakan
- b. Memastikan bahwa sumber daya yang diperlukan dialokasikan untuk mengelola risiko
- c. Menugaskan otoritas, tanggung jawab, dan akuntabilitas pada tingkat yang sesuai dalam perusahaan.

Integrasi

- a. Mengintegrasikan manajemen risiko bergantung pada pemahaman struktur dan konteks perusahaan. Struktur organisasi perusahaan berbeda bergantung pada tujuan dan kompleksitas dan setiap orang memiliki memiliki tanggung jawab untuk mengelola risiko
- b. Mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam perguruan tinggi adalah proses yang dinamis dan berulang dan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan budaya perguruan tinggi, pemerintahan, kepemimpinan dan komitmen, strategi, dan tujuan serta operasi.

Desain

Konteks eksternal perguruan tinggi, tetapi tidak terbatas pada:

- a. Factor social, politik, hukum, peraturan, keuangan, teknologi, ekonomi dan lingkungan, baik internasional, nasional, regional atau local
- b. Pendorong utama dan tren yang memengaruhi tujuan organisasi
- c. Hubungan, persepsi, nilai, kebutuhan, dan harapan pemangku

- kepentingan eksternal
- d. Hubungan dan komitmen kontraktual
- e. Kompleksitas jaringan dan ketergantungan

Konteks intenal mencakup:

- a. Visi, misi, dan nilai-nilai
- b. Pemerintahan, struktur organisasi, peran dan akuntabilitas
- c. Strategi, tujuan, dan kebijakan atau budaya perguruan tinggi
- d. Standar, pedoman, dan model yang diadopsi perguruan tinggi
- e. Kemampuan, sumber daya dan pengetahuan (modal, waktu, orang, kekayaan intelektual, proses, sistem, dan teknologi)
- f. Data, system informasi, dan arus informasi
- g. Hubungan dengan pemangku kepentingan internal dengan mempertimbangkan persepsi dan nilai-nilai
- h. Interdependensi dan interkoneksi

Implementasi


Perguruan tinggi menerapkan kerangka kerja dengan:

- a. Mengembangkan rencana yang sesuai termasuk waktu dan sumber daya
- b. Mengeidentifikasi di mana, kapan dan bagaimana berbagai jenis keputusan dibuat dan oleh siapa
- c. Memodifikasi proses pengambilan keputusan yang berlaku bila perlu
- d. Memastikan bahwa pengaturan perusahaan untuk mengelola risiko dipahami dan dipraktikkan dengan jelas

Evaluasi

Untuk mengevaluasi efektivitas kerangka manajemen risiko, perguruan tinggi harus secara berkala mengukur kinerja kerangka kerja manajemen risiko terhadap tujuannya, rencana implementasi, indicator dan perilaku yang diharapkan. Menentukan juga apakah tetap cocok untuk mendukung pencapaian perguruan tinggi

Perbaikan Berkelanjutan



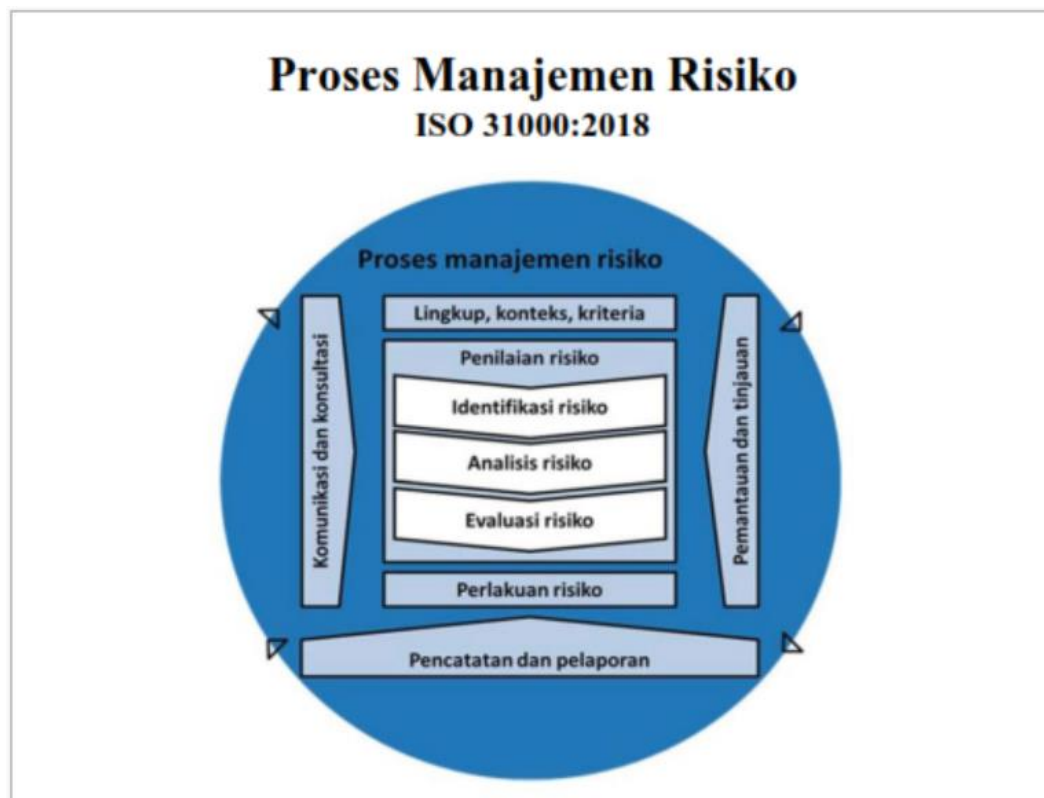
Perguruan tinggi terus memantau dan menyesuaikan kerangka kerja manajemen risiko untuk mengatasi perubahan eksternal dan internal. Dengan demikian perguruan tinggi dapat meningkatkan nilainya. Perguruan tinggi harus terus meningkatkan kesesuaian, kecukupan, dan efektivitas kerangka manajemen risiko dan cara proses manajemen risiko terintegrasi.

E. Proses Manajemen Risiko

1. Komunikasi dan konsultasi

Komunikasi dan konsultasi melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal selama proses manajemen risiko. Komunikasi dan konsultasi dapat dijalankan secara tertulis dan lisan antara pengelola risiko, pemilik risiko dan pemangku kepentingan.

Komunikasi dan konsultasi dengan seluruh unsur organisasi untuk memastikan pemahaman tentang proses manajemen risiko dan hasilnya dilakukan oleh unit penjaminan mutu universitas. Beberapa langkah dilakukan unit penjaminan mutu di antaranya adalah memfasilitasi komunikasi dan konsultasi. Proses manajemen risiko di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang secara prinsip dapat diilustrasikan dalam gambar dibawah ini :



Gambar 1.
Proses
Manajemen

Risiko

2. Establish Context

Manajemen risiko dilakukan dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran universitas. Oleh karena itu, manajemen risiko harus ditempatkan dalam konteks strategik maupun operasional. Identifikasi risiko strategik melibatkan hubungan antara universitas dengan lingkungan eksternal. Beberapa isu penting yang harus dipertimbangkan dalam mengevaluasi strategic content, di antaranya adalah:

- a. Peluang dan ancaman yang berhubungan dengan lingkungan lokal, regional, global, sosial, politik, kultural, kebijakan dan kompetisi
- b. Kekuatan dan kelemahan universitas dalam rangka mencapai tujuan universitas.

Berkaitan dengan operational context, identifikasi risiko melibatkan pemahaman terhadap kemampuan organisasi, tujuan, sasaran, kekuatan dan kelemahan dengan mempertimbangkan aspek :

- a. struktur organisasi dan budaya organisasi
- b. geografi dan demografi
- c. keberadaan hambatan operasional
- d. isu terkait dengan manajemen perubahan atau audit reviews
- e. kewajiban regulasi dan hambatan regulasi
- f. sistem manajemen yang dijalankan universitas

3. Risk Assesment: Identifikasi, analisis, dan evaluasi

Risk assesmen terdiri dari proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi risiko.

Identifikasi risiko merupakan langkah kritikal, baik dalam konteks strategik maupun operasional. Risiko dapat diidentifikasi melalui beberapa langkah berikut:

- a. Focus group discussion (brainstorming approaches, SWOT analysis techniques, dan project categories)
- b. workshops,
- c. pengalaman organisasi lain, dan
- d. interview dengan pihak terkait.

4. Risk Treatment

Perlakuan terhadap risiko dapat dilakukan dengan jalan memperbaiki atau menghindari risiko, memodifikasi kemungkinan dan mengubah konsekuensi.



5. Monitoring dan Review

Monitoring dan review direncanakan dengan jalan melakukan pemantauan secara berkala terhadap semua risiko oleh pemilik risiko.

6. Pencatatan dan Pelaporan

Pencatatan dan Pelaporan diperlukan untuk mewujudkan informasi terdokumentasi

BAB III METODOLOGI

Proses manajemen risiko yang digunakan di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang mengacu pada standar internasional ISO 31000:2009, dengan menggunakan metodologi yang mencakup :

A. Definisi Risiko

Dalam kerangka manajemen risiko UIN Raden Fatah Palembang risiko didefinisikan sebagai peristiwa yang dapat memiliki dampak pada upaya pencapaian tujuan organisasi. Risiko dapat muncul dari faktor eksternal (seperti perubahan peraturan pemerintah, perubahan karakteristik demografi mahasiswa, dan krisis ekonomi) maupun faktor internal (seperti pembukaan program studi baru, tantangan dalam penyediaan infrastruktur, penyediaan sumberdaya manusia yang memadai, dan lain-lain).

1. Dalam penyamaan persepsi mengenai istilah-istilah yang digunakan dijelaskan definisi/batasan-batasan:

- a. Konsekuensi

Akibat dari suatu kejadian yang dinyatakan secara kualitatif atau kuantitatif, berupa kerugian, sakit, cedera, keadaan merugikan atau menguntungkan. Bisa juga berupa rentangan akibat-akibat yang mungkin terjadi dan berhubungan dengan suatu kejadian.

- b. Biaya

Dari suatu kegiatan, baik langsung dan tidak langsung, meliputi berbagai dampak negatif, termasuk uang, waktu, tenaga kerja, gangguan, nama baik, politik dan kerugian-kerugian lain yang tidak dinyatakan secara jelas.

- c. Kejadian

Suatu peristiwa (insiden) atau situasi, yang terjadi pada tempat tertentu selama interval waktu tertentu.

- d. Analisis Urutan Kejadian

Suatu teknik yang menggambarkan rentangan kemungkinan dan rangkaian akibat yang bisa timbul dari proses suatu kejadian.

e. Analisis Urutan Kesalahan

Suatu metode sistem teknik untuk menunjukkan kombinasi-kombinasi yang logis dari berbagai keadaan sistem dan penyebab-penyebab yang mungkin bisa berkontribusi terhadap kejadian tertentu (disebut kejadian puncak).

f. Frekuensi

Ukuran angka dari peristiwa suatu kejadian yang dinyatakan sebagai jumlah peristiwa suatu kejadian dalam waktu tertentu. Terlihat juga seperti kemungkinan dan peluang.

g. Bahaya (hazard)

Faktor intrinsik yang melekat pada sesuatu dan mempunyai potensi untuk menimbulkan kerugian.

h. Monitoring/ Pemantauan

Pengecekan, Pengawasan, Pengamatan secara kritis, atau Pencatatan kemajuan dari suatu kegiatan, tindakan, atau sistem untuk mengidentifikasi perubahan- perubahan yang mungkin terjadi.

i. Probabilitas

Digunakan sebagai gambaran kualitatif dari peluang atau frekuensi. Kemungkinan dari kejadian atau hasil yang spesifik, diukur dengan rasio dari kejadian atau hasil yang spesifik terhadap jumlah kemungkinan kejadian atau hasil. Probabilitas dilambangkan dengan angka dari 0 dan 1, dengan 0 menandakan kejadian atau hasil yang tidak mungkin dan 1 menandakan kejadian atau hasil yang pasti.

j. Risiko Ikutan

Tingkat risiko yang masih ada setelah manajemen risiko dilakukan.

k. Risiko

Peluang terjadinya sesuatu yang akan mempunyai dampak terhadap sasaran. Ini diukur dengan hukum sebab akibat. Variabel yang diukur biasanya probabilitas, konsekuensi dan juga pemajanan.

l. Penerimaan Risiko (acceptable risk)

Keputusan untuk menerima konsekuensi dan kemungkinan risiko tertentu.

m. Analisis risiko

Sebuah sistematis yang menggunakan informasi yang didapat untuk menentukan seberapa sering kejadian tertentu dapat terjadi dan besarnya konsekuensi tersebut.

n. Penilaian risiko

Proses analisis risiko dan evaluasi risiko secara keseluruhan.

o. Penghindaran risiko

Keputusan yang diberitahukan tidak menjadi terlibat dalam situasi risiko.

p. Pengendalian risiko

Bagian dari manajemen risiko yang melibatkan penerapan kebijakan, standar, prosedur perubahan fisik untuk menghilangkan atau mengurangi risiko yang kurang baik.

q. Evaluasi risiko

Proses yang biasa digunakan untuk menentukan manajemen risiko dengan membandingkan tingkat risiko terhadap standar yang telah ditentukan, target tingkat risiko dan kriteria lainnya.

r. Identifikasi Risiko

Proses menentukan apa yang dapat terjadi, mengapa dan bagaimana.

s. Pengurangan Risiko

Penggunaan/ penerapan prinsip-prinsip manajemen dan teknik-teknik yang tepat secara selektif, dalam rangka mengurangi kemungkinan terjadinya suatu kejadian atau konsekuensinya, atau keduanya.

t. Pemindahan Risiko (risk transfer)

Mendelegasikan atau memindahkan suatu beban kerugian ke suatu kelompok/ bagian lain melalui jalur hukum, perjanjian/ kontrak, asuransi, dan lain-lain. Pemindahan risiko mengacu pada pemindahan risiko fisik dan bagiannya ke tempat lain.

B. Pembuatan Risk Register

Risk registers mengidentifikasi dan mencatat berbagai jenis risiko pada berbagai area manajemen universitas. Risk registers ini memberikan petunjuk pada manajemen universitas untuk melakukan assessment terhadap risiko dalam

konteks strategi universitas secara keseluruhan serta membantu universitas untuk mencatat kontrol dan treatment dari berbagai risiko tersebut. Risk registers dibangun dengan menggunakan 2 level yaitu strategic dan operational levels.

C. Kategori Risiko

Berikut ini adalah kategori risiko agregat yang digunakan oleh Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

1. Level dan Area Dampak

LEVEL	CONSEQUENCES (DAMPAK)				
	AREA DAMPAK				
	Efek ke Pelanggan	Biaya Pelayanan / Pemulihan	Mutu Pelayanan	Reputasi Organisasi	Perundangan, Peraturan dan Kepatuhan

5	Memutus Kontrak	Mengeluarkan Sangat Banyak Biaya	Merusak Mutu	Merusak Reputasi	Ilegal Operasional, Potensi Dihukum Berat
4	Eskalasi Keluhan & Potensi Menyebar	Mengeluarkan Banyak Biaya	Potensi Bahaya pada Mutu	Potensi Bahaya pada Reputasi	Ilegal Operasional pada Berbagai Area
3	Mengeluh Secara Formal (Tertulis)	Mengeluarkan Cukup Biaya	Cukup Berpengaruh pada Mutu	Cukup Berpengaruh pada Reputasi	Cukup Berbahaya, Potensi Ilegal Operasional
2	Sedikit Mengeluh (Lisan)	Mengeluarkan Sedikit Biaya	Masih Bisa Ditoleransi	Masih Bisa Ditoleransi	Risiko Kecil Ketika Tidak Terpenuhi
1	Sangat Kecil/Tidak Ada	Sangat Kecil/Tidak Ada	Sangat Kecil/Tidak Ada	Sangat Kecil/Tidak Ada	Sangat Kecil/Tidak Ada

2. Kriteria Risiko-Likelihood (Kemungkinan)

LEVEL	LIKELIHOOD (KEMUNGKINAN)	
	5	Sangat Sering
4	Sering	Sebulan < 1x < Setahun
3	Kadang-Kadang	Setahun < 1x < Tiga Tahun
2	Jarang	Tiga Tahun < 1x < Lima Tahun
1	Sangat Jarang	1x > Lima Tahun

3. Konsekuensi

		CONSEQUENCES				
		1	2	3	4	5
	5	M (5)	M (10)	H (15)	H (20)	H (25)
	4	L (4)	M (8)	M (12)	H (16)	H (20)
	3	L (3)	M (6)	M (3)	M (12)	H (15)
	2	L (2)	L (4)	M (6)	M (8)	M (10)
	1	L (1)	L (2)	L (3)	L (4)	M (5)

4. Nilai Risiko

Nilai Risiko	Deskripsi
High	Dibutuhkan tindakan perbaikan dan rencana pengembangan yang selanjutnya perlu dievaluasi secara berkala. Tindakan perbaikan yang diambil tidak lebih dari 1 (satu) bulan
Medium	Dibutuhkan tindakan perbaikan dan rencana pengembangan yang selanjutnya perlu dievaluasi secara berkala. Tindakan perbaikan yang diambil tidak lebih dari 3 (tiga) bulan

Low	Pengendalian yang dilakukan saat ini sudah memadai. Tindakan perbaikan tambahan tidak terlalu diperlukan, namun pemantauan secara rutin diperlukan untuk memastikan pengendalian berjalan dengan efektif
-----	--

5. Pengendalian Risiko

Pengendalian Risiko	Deskripsi
Avoid Risk	Tindakan pengendalian risik odengan tidak melakukan aktivitas atau memilih aktivitas lain dengan hasil (output) yang sama untuk menghindari risiko
Accept Risk	Tindakan pengendalian risiko dengan menerima dampak dan kemungkinan terjadinya risiko
Mitigate Risk	Tindakan pengendalian risiko dengan mengurangi dampak atau kemungkinan terjadinya risiko melalui penerapan sistem, aturan atau program
Transfer Risk	Tindakan pengendalian risiko dengan mengalihkan seluruh atau sebagian tanggungjawab pelaksanaan suatu proses kepada pihak ketiga

D. Analisis dan Evaluasi Risiko

analisis dan evaluasi risiko dilakukan dengan menggunakan evaluation matriks di bawah ini.

	Non signifikan	minor	moderate	major	krisis
Hampir tidak pernah	1	2	3	4	5
Jarang	2	4	6	8	10
Sedang	3	6	9	12	15
Sering	4	8	12	16	20
Sangat sering	5	10	15	20	25



E. Monitoring & Review

Monitoring dan review dari implementasi manajemen risiko dilakukan melalui proses audit internal yang dilaksanakan oleh unit penjaminan mutu.

No	Unit	Tanggungjawab
1	Unit Penjaminan Mutu	<ul style="list-style-type: none"> a. Memegang penuh tanggungjawab terhadap proses manajemen risiko di universitas b. Bertanggungjawab untuk menentukan tingkat risiko yang siap universitas terima berdasarkan isu yang dihadapi c. Bertanggungjawab untuk patuh pada peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka mengkoordinasikan proses
2	Wakil Rektor 1,2,3	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertanggungjawab dalam konteks kepemimpinan dalam implementasi manajemen risiko b. Mengawasi praktik manajemen risiko
3	PIC of Risk management	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertanggungjawab untuk mengelola proses identifikasi dan monitoring risiko b. Mengelola risk register c. Melaksanakan risk management framework d. Memberikan masukan tentang alat yang dapat digunakan untuk membantu implementasi manajemen risiko
4	Risk Owner	<ul style="list-style-type: none"> a. Memonitor status risiko di unit kerjanya b. Memberikan masukan tentang respon yang tepat pada risiko maupun control yang harus diterapkan c. Mengkonfirmasi bahwa control telah diterapkan

BAB IV PENUTUP

Manajemen risiko Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang ini dibuat sebagai panduan dalam pengelolaan risiko yang kemungkinan terjadi terkait dengan adanya peluang dan ancaman dari luar institusi dengan memperhatikan kekuatan dan kelemahan yang berasal dari dalam institusi.

Dokumen ini secara berkala akan dievaluasi dan ditinjau ulang menyesuaikan dengan dinamika dan perkembangan institusi dan lingkungan luar sehingga sistem yang diterapkan diharapkan akan mengalami perbaikan kedepannya dalam mencapai target dan tujuan sesuai visi misi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Profil dan Pengendalian Risiko Bagian Administrasi dan Umum

No.	Proses	Risiko	Akar Penyebab	Pengendalian Saat Ini	Dampak	Nilai Dampak	Kemungkinan	Nilai Risiko		Pengendalian Risiko	Rencana Pengendalian	Target Waktu	PIC
a	b	c	d	e	f	g	h	i = g*h	j	k	l	m	n
1	Kebersihan Lingkungan kampus, perkantoran dan Ruang Kuliah	Lingkungan dan Ruang Kuliah Kotor	Kurangnya Tenaga Cleaning Service (CS)	Memfaatkan CS semaksimal mungkin	Kebersihan lingkungan Ruang Kuliah tidak maksimal	4	3	12	Medium	transfer risk	Meningkatkan pengawasan kinerja CS, Menambah Tenaga CS dan Meningkatkan Kesejahteraan CS	2020	Karo AUPKK, Kabag Administrasi dan Umum, serta Kasubag RTK dan BMN
2	Sarana Perkuliahan	sarana Perkuliahan tidak memberi kenyamanan	Tidak memenuhi standar fasilitas perkuliahan	Memfaatkan fasilitas yang ada	berpotensi menyebabkan rendahnya mutu layanan dan minat mahasiswa baru	5	3	15	High	mitigasi risiko	Mendata kekurangan dan kerusakan fasilitas perkuliahan khususnya di dalam lokal	2020	Karo AUPKK, Kabag Administrasi dan Umum, serta Kasubag RTK dan BMN

3	Bus Angkutan Mahasiswa Antar Kampus Idan II	Tidak Layak lagi beroperasi	Besarnya anggaran pemeliharaan yang ahrus dikeluarkan	Pemanfaatan kendaraan Bus yang ada saat ini	Layanan Bus angkutan akan mengalami mogok dikarenakan kerusakan yang dialami	4	3	12	Medium	avoid risk	Pengadaan angkutan Bus baru	2021	WR.2, Karo AUPKK, Kabag Perencanaan dan Keuangan
4	Pemeliharaan Air Conditioner (AC)	Ruang kerja dan lokal terjadi kepanasan/gerah	tidak memberikan kenyamanan baik di lokal maupun ruang kerja	Pemanfaatan Air conditioner yang masih dapat digunakan	Mutu pelayanan administrasi dan perkuliahan yang tidak memuaskan	4	3	12	Medium	tranfer risk	Melakukan pemeliharaan atau service berkala setiap tiga atau empat bulan sekali	2020	Karo AUPKK, Kabag Administrasi dan Umum, serta Kasubag RTK dan BMN
5	Pengamanan lingkungan kampus	Masih seringnya terjadi kehilangan BMN dan kendaraan mahasiswa	Kurangnya tingkat pengamanan seperti pintu keluar masuk yang terlalu bebas, tidak adanya sistem penanganan parkir yang modern dan handal, serta pintu lokal yang tidak terkunci dengan baik	Memaksimalkan kinerja petugas keamanan yang ada untuk lebih sering mengadakan patroli keliling serta perlunya kerjasama bagian umum fakultas dalam menjaga BMN di lingkungan Fakultas	Masih adanya kehilangan Barang Milik Negara khususnya di tingkat fakultas dan lokal, terjadinya kehilangan motor mahasiswa	4	3	12	Medium	mitigasi risiko	Meningkatkan kinerja petugas keamanan dan mengusulkan pengadaan barigade parkir di lingkungan kampus	2021	WR.2, Karo AUPKK, Kabag Perencanaan dan Keuangan

6	Distribusi Barang Persediaan ATK dan Perkantoran	Tidak dapat terpenuhinya seluruh permintaan barang persediaan baik Fakultas, Lembaga, Bagian dan Unit	Keterbatasan Anggaran Belanja	Melakukan skala prioritas terhadap kebutuhan barang persediaan dalam pendistribusiannya	Tidak semua kebutuhan dapat dipenuhi	4	3	12	Medium	mitigasi risiko	Melakukan pembatasan dan membuat skala prioritas dalam pendistribusian barang persediaan dengan memaksimalkan anggaran yang ada	2020	WR.2, Karo AUPKK, Kabag Perencanaan dan Keuangan
7	Pengelolaan Barang BMN	Banyaknya barang BMN yang tidak diketahui keberadaannya	Pergantian Pemegang BMN dibawah tangan antara pemegang lama dan pemegang BMN baru tanpa melaporkannya ke Bagian Pengelola BMN di Bagian Administrasi dan Umum	Mendata ulang dan menelusiri keberadaan BMN sesuai dengan data awal yang dimiliki oleh pengelola BMN	Data keberadaan BMN saat ini banyak berpindah, tidak sesuai dengan data lama	4	3	12	Medium	mitigasi risiko	Melakukan koordinasi dengan Bagian Umum Fakultas dan para pengguna BMN di Lingkungan UIN guna pendataan ulang	2020	Kabag Administrasi dan Umum, Kasubag RTK dan BMN

8	Penanganan Arsip	Susahnya menemukan Arsip	Sistem pengelolaan arsip yang masih manual menyebabkan sulitnya penelusuran arsip	Mengadakan Aplikasi SIMAS (Sistem Informasi Manajemen Arsip dan Surat) guna memrobah sistem pengelolaan secara manual menjadi sistem digitalITagar lebih efektif dan efisien serta mengikuti kemajuan teknologi	Pengelolaan persuratan dan kkearsipan secara modern berbasis IT akan mempermudah menelusuri keberadaan surat dan arsip	4	3	12	Medium	mitigasi risiko	Melakukan sosialisasi dan mengembangkan serta menyempurnakan aplikasi yang telah dimiliki saat ini agar lebih maksimal dan dapat diterapkan di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang	2020	Kabag Administrasi dan Umum, Kasubag Umum dan Kearsipan
9	Penanganan Barang Rumah Tangga	Barang perlengkapan yang sering rusak	Kurang luasnya gudang penyimpanan	Menyimpan di berbagai tempat yang bisa digunakan untuk sementara waktu	Barang perlengkapan ketika mau digunakan sebagian dalam kondisi tidak layak pakai atau rusak dikarenakan kelembabab tempat penyimpanan dan tikus	4	3	12	Medium	mitigasi risiko	Mengusulkan dibangunnya Gudang RTK yang lebih besar dan terpadu	2021	WR.2, Karo AUPKK, Kabag Perencanaan dan Keuangan

10	Pengelolaan Kendaraan Dinas	Terjadinya Keterlambatan pembayaran pajak kendaraan dinas yang menimbulkan DENDA PAJAK	Kurangnya perhatian dan kecermatan pemegang kendaraan dinas untuk memeriksa batas pembayaran pajak kendaraan	Meminta Kepada seluruh pemegang kendaraan dinas agar selalu pro aktif memeriksa STNK nya masing-masing dan menyerahkan ke Kasubang RTK dan BMN sebulan sebelum habis masa pajak	Anggaran Pembayaran pajak kendaraan dinas lebih besar dari pagu yang ditentukan	4	3	12	Medium	mitigasi risiko	Menghimbau pemegang kendaraan dinas untuk melaporkan kepada kasubag RTK dan BMN jika STNK sudah mendekati masa pembayaran pajak	2020	Kabag Administrasi dan Umum, Kasubag RTK dan BMN
11	Pemeliharaan halaman kampus	Tidak rapi dan bersihnya lingkungan kampus	Kurangnya jumlah tenaga kebersihan dan keterbatasan anggaran	Memaksimalkan petugas kebersihan dan anggaran yang ada saat ini	Tidak terwujud lingkungan kampus yang bersih, indah, asri dan tertata rapi	4	3	12	Medium	mitigasi risiko	Memohon penambahan tenaga kebersihan halaman dan penambahan anggaran pemeliharaan lingkungan kampus, pengadaan taman terbuka hijau yang rapi dan pengadaan gazebo yang dapat dijadikan tempat diskusi dan belajar mahasiswa	2020	WR.2, Karo AUPKK, Kabag Perencanaan dan Keuangan

Profil dan Pengendalian Risiko Tingkat : Keuangan

No.	Proses	Risiko	Akar Penyebab	Pengendalian Saat Ini	Dampak	Nilai Dampak	Kemungkinan	Nilai Risiko		Pengendalian Risiko	Rencana Pengendalian	Target Waktu	PIC
a	b	c	d	e	f	g	h	i = g*h	j	k	l	m	n
1	Pendataan	Data mahasiswa yang sudah membayar UKT tidak valid	Sistem yang dimiliki belum efektif, kurangnya SDM		Komplain mahasiswa, kurang lengkapnya data apabila diperlukan	4	3	12	medium	Mitigasi risiko	Memastikan sistem yang dipakai sudah baik, mempunyai programmer yang handal		
2	Implementasi pekerjaan	Tidak ada regulasi yang jelas dalam pelaksanaan proses	Belum ada SOP yang mengatur		Belum bisa mengimplemen tasikan proses sesuai prosedur	5	4	20	high	Mitigasi risiko	Membuat SOP baru yang efektif dan efisien		
3	Implementasi pekerjaan	Tidak bisa melaksanakan pekerjaan secara efektif dan efisien	Semua sistem dan aplikasi yang digunakan di bagian perencanaan dan keuangan berbasis internet	Pengadaan genset	Pekerjaan menjadi tertunda, padahal ada deadline	5	4	20	high	Transfer risiko	Penambahan daya listrik dan pengadaan penguatan server		

4	Implementasi pekerjaan	Tidak bisa melaksanakan pekerjaan secara efektif dan efisien	Kurangnya SDM		Pekerjaan yang vital dikerjakan oleh pegawai honorer	5	4	20	high	Transfer risiko	Penambahan jumlah pegawai PNS		
---	------------------------	--	---------------	--	--	---	---	----	------	-----------------	-------------------------------	--	--

Profil dan Pengendalian Risiko Tingkat : Akademik Rektorat UIN Raden Fatah Palembang

No	PROSES	RISIKO	AKAR PENYEBAB	PENGENDALIAN SAAT INI	DAMPAK	NILAI DAMPAK	KEMUNGKINAN	NILAI RISIKO		PENGENDALIAN RISIKO	RENCANA PENGENDALIAN	TARGET WAKTU	PIC
								i	j				
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n
1	Penerimaan Mahasiswa Baru	Calon mahasiswa baru yang lulus bisa melakukan registrasi dan tidak registrasi	Dana yang tidak mencukupi untuk registrasi, telah lulus pada PTN atau PTKIN lainnya.	Mensosialisasikan pada camaru bahwa di UIN ada beasiswa Bidik Misi dan Beasiswa lainnya.	Banyaknya camaru yang berharap mendapatkan beasiswa, namun kuota beasiswa sedikit.	Camaru yang kekurangan dana dan atau telah lulus pada PTN atau PTKIN Lain tidak melakukan registrasi.	3	2	5	Mitigasi risiko	Menggencarkan sosialisasi terhadap camaru.		Mahasiswa baru, Kepala Sekolah dan Orang Tua Camaru.
		Sistim rekrutmen melalui online yang belum maksimal	Aplikasi yang digunakan masih menggunakan aplikasi milik orang yang dibeli dan masih bersifat ketergantungan	Aplikasi yang bermasalah di atasi oleh ITUIN dan bukan seorang Programmer	Aplikasi / Pitur yang dikehendaki atau yang ingin ditambah harus mengeluarkan uang kembali untuk mengupgradenya	Tidak adanya perubahan pitur setiap tahunnya, sementara data yang dibutuhkan berubah ubah tiap tahunnya.	3	2	5	Mitigasi risiko	Perlu adanya penambahan SDM di bidang Programmer		Mahasiswa baru, Kepala Sekolah dan Orang Tua Camaru.

		Sosialisasi mahasiswa baru yang terlambat.	Lambatnya pencairan dana untuk melakukan sosialisasi mahasiswa baru.	Dana sosialisasi dicairkan lebih awal.	Kurangnya informasi terhadap camaru dan sekolah karena terlambatnya sosialisasi mahasiswa baru.	Kurangnya peminat yang masuk ke UIN Raden Fatah Palembang	3		3	Mitigasi risiko	Perlu adanya percepatan terhadap kegiatan sosialisasi mahasiswa baru.		Mahasiswa baru, Kepala Sekolah dan Orang Tua Camaru.
2	Wisuda Sarjana dan Pascasarjana	Penumpukan terhadap pendaftaran wisuda sarjana.	Belum adanya aplikasi untuk mendaftar wisuda di UIN Raden Fatah Palembang yang terkoneksi ke data mahasiswa.	Pendaftaran wisuda dilaksanakan secara manual dan hanya bersifat google form.	Adanya mahasiswa yang terlambat mendaftar wisuda.	Terjadinya perbedaan antara data di google form dengan data pendaftar manual	3	2	5	Mitigasi risiko	Perlu adanya aplikasi khusus untuk mendaftar wisuda		Mahasiswa, Fakultas dan Panitia Wisuda.
		Kesalahan dalam penulisan nama, nim dan ipk	Belum adanya aplikasi untuk mendaftar wisuda di UIN Raden Fatah Palembang yang terkoneksi ke data mahasiswa.	Pendaftaran wisuda dilaksanakan secara manual dan hanya bersifat google form.	Terjadinya kesalahan dalam penulisan nama, nim dan ipk wisudawan.	Terjadinya kesalahan penulisan nama, nim dan ipk	2	2	4	Transfer risiko	Perlu adanya aplikasi khusus untuk mendaftar wisuda		Mahasiswa, Fakultas dan Panitia Wisuda.

3	Data mahasiswa aktif (lama dan baru)	Terjadinya perbedaan data di keuangan, akademik, PUSTIPD dan fakultas	Aplikasi yang ada belum saling keterkaitan.	Ditambahkan dengan data manual.	Perbedaan data mahasiswa.	Terjadinya perbedaan data mahasiswa aktif.	3	3	6	Mitigasi risiko	Perlu adanya aplikasi khusus yang saling berkaitan.	Pengelola PUSTIPD, Programmer, Pegawai Administrasi Keuangan, akademik dan fakultas
---	--------------------------------------	---	---	---------------------------------	---------------------------	--	---	---	---	-----------------	---	---

Profil dan Pengendalian Risiko Tingkat: Unit Kerja Bagian Kerjasama, kelembagaan, dan Humas

No.	Proses	Risiko	Akar Penyebab	Pengendalian Saat Ini	Dampak	Nilai Dampak	Kemungkinan	Nilai Risiko		Pengendalian Risiko	Rencana Pengendalian	Target Waktu	PIC
a	b	c	d	e	f	g	h	i = g*h	j	k	l	m	n
1	Peliputan Berita	kualitas peliputan tidak terlalu baik	Kualitas peralatan yang tidak standar	Back up informasi	Merusak Mutu	3	3	9	medium	mitigate	pengecekan alat sebelum digunakan	3bulan	kepala Sub Bagian
2	Penyebaran Informasi	Penyebaran informasi di media daring berjalan lambat	bandwitch rendah/server kurang kuat	memakai kuota data pribadi	mengeluarkan lebih banyak biaya	3	3	9	medium	mitigate	Penambahan kapasitas bandwitch/server/konsultasi pakar	1 bulan	Kabag
3	Informasi dari Fakultas dan Unit	Update informasi yang kurang berjalan	Kurang koordinasi antara Subbag Humas dan Informasi dengan pengelola humas di fakultas	Humas di Subbagian Humas dan Informasi memaksimalkan SDM yang ada sebanyak 3 orang	tidak semua kegiatan fakultas dan unit dapat dipublikasikan	3	3	9	medium	mitigate	Memaksimalkan pengelola humas di fakultas	1 bulan	kepala Sub Bagian



4	MoU dan MoA	MoA yang tidak diketahui di bagian Kerjasama dan Kelembagaan	Fakultas dan unit tidak berkoordinasi mengenai adanya MoA	Subbagian mencari data di fakultas	data MoA menjadi tidak jelas	4	4	16	high	mitigate	Meyurati fakultas tentang prosedur MoA	1 bulan	Kabag
		Sebagian MoU dan MoA tidak ada follow up	kurangnya koordinasi antara Fakultas, pihak ke 3 dan bagian kerjasama	Subbagian mencari data di fakultas		4	1	4	low	mitigate	Menghubungi pihak-pihak terkait	3 bulan	kepala Sub Bagian
5	Pedoman Kerjasama	Fakultas dan unit melakukan kerjasama tanpa melakukan koordinasi dgn subbag kerjasama	Belum adanya pedoman kerjasama	koordinasi secara lisan	tidak diketahuinya prosedur kerjasama	3	3	9	medium	mitigate	FGD penyusunan pedoman kerjasama	1 tahun	kepala Sub Bagian
		pelaksanaan tidak sesuai pedoman	Fakultas dan unit melakukan kerjasama tanpa pedoman tanpa koordinasi dengan subbag kerjasama	Penyusunan Pedoman Kerjasama dalam dan luar negeri	Tidak ada pedoman dalam pelaksanaan MoU dan MoA	4	4	16	high	mitigate	FGD penyusunan pedoman kerjasama	1 tahun	kepala Sub Bagian

6	Prosedur kerja	Prkerjaan belum tertata	kurang lengkapnya SOP dan pedoman	Menyempurnakan SOP dan pedoman	Bekerja berdasarkan SOP yang ada	3	3	9	medium	mitigate	Menyempurnakan SOP dan pedoman	6 bulan	Kabag, Kasubbag
		satu orang merangkap pekerjaan	Kurangnya SDM	Memaksimalkan SDM yang ada	Administrasi berjalan kurang baik	3	3	9	medium	mitigate	Penambahan SDM	6 bulan	Kabag
7	International Office	Terhambatnya kerjasama internasional	Belum terbentuknya International Office	Kerjasama berdasarkan pedoman yang ada	Kurang maksimalnya kerjasama internasional	4	4	16	high	mitigate	Membentuk International Office	6 bulan	Rektor
8	PUSTIPD	Informasi tidak diperoleh dari satu pintu	Belum terbentuknya PUSTIPD	Informasi dikelola oleh humas	Permintaan informasi masih belum dapat diberikan	4	4	16	high	mitigate	Membentuk PUSTIPD	6 bulan	Rektor

Profil dan Pengendalian Risiko Tingkat Lembaga Penjaminan Mutu

No	Proses	Risiko	Akar Penyebab	Pengendalian Saat Ini	Dampak	Nilai Dampak	Kemungkinan	Nilai Risiko		Pengendalian Risiko	Rencana Pengendalian	Target Waktu	PIC
								i = g*h	j				
a	b	c	d	e	f	g	h	i = g*h	j	k	l	m	n
1	Penilaian Kinerja Dosen	Pengisian LKD tidak sesuai dengan pedoman yang sudah ditentukan	Pemahaman dan disiplin dosen	Penerbitan rubrik penilaian LKD	Berpotensi menyebabkan tidak efektifnya mutu layanan	4	3	12	medium	Mitigate	Sosialisasi pedoman/rubrik penilaian LKD, refreshment asesor LKD	3 Bulan	Kapus Audit dan Penjaminan Mutu
		Keterlambatan pelaporan LKD daring	Disiplin Dosen	Membuat pemberitahuan lebih awal	Cukup berpengaruh pada mutu	3	3	9	medium	Accept	Pemberitahuan terus-terus menerus dg memanfaatkan media yg tersedia		
		Sistem LKD daring belum efektif	Pemahaman dosen terhadap sistem LKD Online belum merata	Membentuk timLKDdaring	Dampak terhadap mutu masih ditolerir	2	3	6	medium	Mitigate	Pendampingan/pelatihan LKD Online, Pembuatan peraturan	1 bulan	Kapus Audit dan Penjaminan Mutu
3	Audit Mutu Internal	Pemahaman auditor mutu internat belum optimal terkait sistem manajemen mutu ISO 9001-2015 dan AMI	Pedoman audit mutu internal tidak tersedia	Refreshment auditor	Potensi bahaya pada mutu	4	4	16	high	Mitigate	Memastikan hanya auditor internal yang bersertifikat dan mengikuti refreshment yang terlibat dalam proses audit	1 bulan	Kapus Audit dan Penjaminan Mutu



4	Rapat tinjauan manajemen	RTM belum ditindaklanjuti dengan tindakan koreksi dan pencegahan	Komitmen terhadap mutu rendah	Pelaksanaan RTM melibatkan semua unsur terkait	Mengeluarkan cukup banyak biaya dan Potensi bahaya pada mutu	4	4	16	high	Mitigate	Memastikan semua pihak komit terhadap hasil RTM /Mutu Awareness	6 bulan	Kapus Audit dan Penjaminan Mutu
5	Survey kepuasan pengguna	sampling tidak representatif	Database stakeholder belum terekam secara maksimal	Penggunaan tools online untuk memperluas jangkauan dan efisiensi waktu	Potensi bahayapada reputasi dan mengeluarkan biaya cukup banyak	4	4	16	high	Mitigate	Update data stakeholder	6 bulan	Kapus Audit dan Penjaminan Mutu
6	Survey kepuasan pelanggan internal & stakeholder	Hasil survey belum ditindaklanjuti secara maksimal	Komitmen terhadap mutu dan skala prioritas pembangunan belum didasarkan pada hasil survey	Menyerahkan hasil survey pada bagian/unit terkait	tidak efektifnya mutu layanan`	3	3	9	medium	Mitigate	Menjadikan hasil survey sebagai dasar dalam perencanaan dan kebijakan	3 bulan	Kapus Audit dan Penjaminan Mutu
7	Akreditasi PT	Gagal meraih akreditasi Amat Baik	Kriteria APT tidak terpenuhi	Memaksimalkan pemenuhan seluruh kriteria	Potensi bahaya pada reputasi	5	3	15	high	Mitigate	Pemenuhan kriteria utama	3 bulan	Ketua LPM
8	Adopsi Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan (ISO 21001:2018)	Gagal memberikan pemahaman dan kesadaran mutu	Kurangnya sosialisasi	Melaksanakan kegiatan sosialisasi	Mengeluarkan banyak biaya	4	2	8	medium	Mitigate	Memperbanyak kegiatan sosialisasi	3 BULAN	Kapus

Profil dan Pengendalian Risiko

Tingkat : Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)

No.	Proses	Risiko	Akar Penyebab	Pengendalian Saat Ini	Dampak	Nilai Dampak	Kemungkinan	Nilai Risiko		Pengendalian Risiko	Rencana Pengendalian	Target Waktu	PIC
								i = g*h	j				
a	b	c	d	e	f	g	h			k	l	m	n
1	Kukerta (Kuliah Kerja Nyata)	Mahasiswa tidak dapat mengikuti Kukerta	1)Mahasiswa tidak memenuhi syarat yang ditentukan (tidak upload berkas), 2)Mahasiswa terlambat mendaftar online	1)Pemberitahuan ke Fakultas dan sosial media, 2)waktu pendaftaran 7 minggu	Keluhan disampaikan secara formal (tertulis), baik pada formal maupun non (medsos)	3	4	12	medium	Transfer Risk	Kerjasama dengan Prodi mesosialisasikan persyaratan Kukerta (SKS dan SKK)		
		Server down saat pendaftaran online dan upload berkas oleh mahasiswa maupun DPL	Traffic Membludak di periode tertentu	Pemindahan server	Keluhan bersifat masif dalam bentuk aksi	4	4	16	high	Mitigate Risk	Pendaftaran dan upload berkas secara periodik berdasarkan fakultas		

		Mahasiswa gagal merealisasikan program kerja Kukerta yang ditetapkan LP2M	Rasio antara kompetensi yang harus dimiliki dengan waktu pembekalan tidak berimbang	Kelas pembekalan dan Diklat Kukerta	Berpotensi merusak reputasi lembaga	4	4	16	high	Mitigate Risk	Mengusulkan Pengabdian Masyarakat (Kukerta) masuk ke dalam kurikulum pembelajaran		
		Penolakan mahasiswa Kukerta	Kurangnya kordinasi panitia dengan penyedia lokasi Kukerta, atau perilaku negatif mahasiswa selama kegiatan berlangsung	Survei lokasi, monitoring dan evaluasi, serta pembekalan Kukerta	Reputasi lembaga menjadi rusak	5	1	5	medium	Mitigate Risk	Mempertahankan pengendalian sebelumnya		
		Mahasiswa komplain lokasi Kukerta	Respon negatif masyarakat setempat dan tidak tersedianya fasilitas yang memudahkan (signal dan akses lokasi)	Survei Lokasi dan koordinasi dengan penyedia lokasi Kukerta	Keluhan bersifat masif dalam bentuk aksi	4	2	8	medium	Transfer Risk	Melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan dan Mahasiswa dalam kegiatan survei lokasi		

	Tidak tersedia pemondokan Kukerta	Keterbatasan dari penyedia lokasi Kukerta	Sewa pemondokan	Keluhan bersifat masif dalam bentuk aksi	4	2	8	medium	Mitigate Risk	Pernyataan bersedia menerima mahasiswa bukan hanya dari aparaturnya desa, tapi juga melibatkan masyarakat setempat		
	Mencemarkan nama baik almamter	Perilaku negatif mahasiswa selama kegiatan	Pembekalan, bimbingan DPL	Reputasi lembaga menjadi rusak	5	1	5	medium	Mitigate Risk	Bimbingan DPL dan Melibatkan pimpinan dalam melakukan Monev		
	Jadwal Kukerta berbarengan dengan kegiatan di Fakultas/Lembaga	Kurangnya koordinasi dengan pihak Fakultas	Menyurati pihak Fakultas/Lembaga terkait kegiatan mahasiswa seperti; PPL, Ujian Toefl dll.	Keluhan bersifat masif dalam bentuk aksi	4	1	4	Low	Mitigate Risk	Mempertahankan pengendalian sebelumnya		

		Mahasiswa meninggalkan lokasi Kukerta	Kurangnya kontrol panitia dan DPL	Surat pernyataan tidak meninggalkan lokasi tidak lebih dari 3 hari, di atas matrai	Berpotensi merusak reputasi lembaga	3	2	6	medium	Transfer Risk	Melibatkan aparatur Desa (izin meninggalkan lokasi oleh Kepala Desa)		
--	--	---------------------------------------	-----------------------------------	--	-------------------------------------	---	---	---	--------	---------------	--	--	--

		Konflik antara mahasiswa dengan masyarakat setempat	sikap dan perilaku negatif mahasiswa serta kurangnya koordinasi mahasiswa dengan masyarakat setempat	Monitoring dan bimbingan DPL	Reputasi lembaga menjadi rusak	5	1	5	medium	Transfer Risk	Melibatkan aparat Desa dan masyarakat setempat untuk melakukan kontrol terhadap pelaksanaan pelaksanaan Kukerta		
		Kecelakaan/mu sifah selama kegiatan berlangsung	1)Mahasiswa membawa kendaraan pribadi ke lokasi Kukerta, 2)Mahasiswa memiliki riwayat penyakit sebelum Kukerta berlangsung	1)Pelarangan atau surat pernyataan di atas matrai, 2)Pemilihan lokasi Kukerta terdekat bagi mahasiswa yang memiliki riwayat penyakit	Reputasi lembaga menjadi rusak	5	1	5	medium	Mitigate Risk	Meningkatkan kualitas pencegahan; keringanan Kukerta bagi mahasiswa yang sakit/hamil		

2	Pengajuan Proposal Penelitian di Litapdimas	Proposal penelitian ditolak	1. tidak memahami cara menggunakan aplikasi litapdimas 2. Salah saat memilih kluster penelitian,3.hasil cek plagiasi yang melebihi 35%	Sosialisasi juknis penelitian kepada dosen	Dosen tidak memperoleh bantuan dana penelitian	5	3	15	high	Mitigate Risk	bimbingan teknis secara menyeluruh kepada dosen tentang penggunaan aplikasi litapdimas dan juknis penelitian		
3	Reviewer Proposal	Proposal tidak direview	Reviwer tidak memenuhi target waktu yang telah ditetapkan	Reviewer diingatkan	Proses seleksi proposal terhambat	3	2	6	medium	Mitigate Risk	membuat jutknis penelitian dan mengingatkan reviewer		
4	Pengajuan Proposal Penelitian di Litapdimas	Proposal tidak memenuhi batas similarity yang ditetapkan (35%)	Dosen kurang memahami teknis penulisan proposal dan pengutipan yang benar	Sosialisasi teknik penulisan	Proposal penelitian tidak akan lulus seleksi menerima bantuan dana	4	3	12	medium	Mitigate Risk	Pelatihan yang menyeluruh terkait teknik pengutipan (<i>Writing Class</i>)		
5	Seminar Proposal Penelitian	Proposal penelitian ditolak	Penelitian tidak relevan dengan kluster yang dipilih	Sosialisasi juknis penelitian kepada dosen	Proposal penelitian tidak akan lulus seleksi menerima bantuan dana	4	1	4	Low	Mitigate Risk	bimbingan teknis secara menyeluruh kepada dosen tentang juknis penelitian		

6	Laporan Hasil Penelitian	Tidak tercapainya output penelitian (Artikel jurnal)	pelaksanaan penelitian yang tidak optimal	diberikan surat peringatan	IKU tidak tercapai	4	4	16	high	Mitigate Risk	bimbingan penulisan artikel jurnal		
---	--------------------------	--	---	----------------------------	--------------------	---	---	----	------	---------------	------------------------------------	--	--

Profil dan Pengendalian Risiko Tingkat : Unit Kerja Pengembangan Kewirausahaan dan Karir

No	Proses	Risiko	Akar Penyebab	Pengendalian Saat ini	Dampak	Nilai Dampak	Kemungkinan	Nilai Risiko Pengendalian Risiko		Pengendalian Risiko	Rencana Pengendalian	Target Waktu	PIC
A	b	c	d	E	f	g	h	$l=g*h$	j	k	l	m	n
1	Pembinaan dan pengembangan Kewirausahaan mahasiswa	Kurang efektif dan tidak berkembang	Tidak ada sarana prasarana praktek	Mengajukan permohonan/ permintaan fasilitas kantor/tempat	Berpengaruh terhadap mutu pelayanan	3	2	6	Medium	Mitigasi risiko	Memastikan akan datang melengkapi fasilitas kantor/tempat.	1 tahun	Warek III, Kepala UPKK Staf Pelaksana
2	HIPMI PT Uin Raden Fatah Palembang	Kinerja pengurus HIPMI PT kurang optimal	Lembaga belum/tidak melengkapi fasilitas tempat/kantor	Mengajukan permohonan kepada rektor permintaan fasilitas kantor/tempat	Dampak terhadap mutu masih ditolerir	2	2	4	Low	Transfer risiko	Memastikan akan datang melengkapi fasilitas kantor/tempat pengurus HIPMI PT UIN Raden Fatah Palembang	1 tahun	Warek III, Kepala UPKK Staf Pelaksana
		Sulit terbentuknya hipmi pt Cabang fakultas	belum ada aturan/acuan secara baku dari HIPMI kota atau HIPMI provinsi	Atas kebijakan Warek III dan kepala UPKK	Dampak terhadap mutu masih ditolerir	2	2	4	Low	Transfer risiko	Mempelajari aturan dan menyesuaikan dengan juklak juknis HIPMI kota dan HIPMI provinsi		Warek III, Kepala UPKK, Staf Pelaksana
3	Cinema uin Raden Fatah Palembang	Belum diberdayakan sebagai media publikasi uin Raden Fatah Palembang	Belum mendapatkan kepercayaan dari universitas	Menyiapkan pembuatan cv production dan NPWP	Cukup berpengaruh terhadap reputasi lembaga	3	2	6	Medium	Mitigasi risiko	Melakukan penawaran kerjasama dengan universitas		Warek III, biro AAKK P, dan humas uin Raden Fatah Palembang

4	Rumah cantik	Kinerja pengurus kurang optimal	Lembaga belum melengkapi tempat praktek	Mengajukan permohonan tempat praktek	Pengaruhnya terhadap reputasi lembaga masih dapat ditoleri	2	2	4	Low	Transfer risiko	Memastikan akan datang, adanya fasilitas tempat praktek	Warek II Kabag umum/ rtk Uin Raden Fatah Palembang
---	--------------	---------------------------------	---	--------------------------------------	--	---	---	---	-----	-----------------	---	--

Profil dan Pengendalian Risiko Tingkat : Unit Kerja Pusat Pengembangan Bisnis

No.	Proses	Risiko	Akar Penyebab	Pengendalian Saat Ini	Dampak	Nilai Dampak	Kemungkinan	Nilai Risiko		Pengendalian Risiko	Rencana Pengendalian	Target Waktu	PIC
a	b	c	d	e	f	g	h	i = g*h	j	k	l	m	n
1	Sewa aset	Aset yang disewakan kurang/tidak sesuai dengan keinginan konsumen	Lembaga belum/tidak melengkapi fasilitas aset	Mengajukan permohonan kepada rektor permintaan fasilitas	Berpotensi menyebabkan batalnya untuk menyewa aset	4	4	16	high	Mitigate	Memastikan akan datang melengkapi fasilitas aset	1 Tahun	Warek II, Kepala Pusat Bisnis,
2	MoU/ surat Izin	kurang patuh/ melanggar MoU	tidak memahami isi MoU, pendidikan rendah	m sederhanakan bahasa MoU/Izin	tidak mengikuti aturan	3	3	9	medium	Accept	Memberi pemahaman secara rutin	6 bulan	Warek II, Kepala Pusat Bisnis,
3	Pembayaran Sewa	sering telat/ tidak bayar sewa	Kurang pemasukan/ pendapatan	Rutin memberi peringatan	tidak bayar sewa lahan	3	3	9	medium	Mitigate	dikenakan denda/ putus hubungan kerjasama	9 bulan	Warek II, Kepala Pusat Bisnis,
4	Sewa Auditorium	Jadwal sering bertumburan	Kurang koordinasi RTK dg Bisnis dan si penyewa sendiri	Daftar satu pintu	komplin para penyewa	3	3	9	medium	Mitigate	izin sewa satu pintu	6 Bulan	Warek II, Biro Umum dan Kepala Pusat Bisnis,

5	Rumah Makan	Sewa terlalu murah	Bangunan dibangun si pemilik	di ikat dengan MoU/kerjasama	rendahnya PNBPNBP	3	4	12	medium	Mitigate	Merubah MoU/kerjasama	1 Tahun	Rektor, Warek II, Kepala Pusat Bisnis,
6	Kantin	tidak teratur	mencari lokasi yang strategis	memindahkan ke lokasi lain	merusak pemandangan dan keindahan	3	3	9	medium	Mitigate	merenovasi dan membuat central satu kantin terpadu	2 tahun	Rektor, Warek II, Kepala Pusat Bisnis,
7	Pedagang Bermotor	Sampah/ kurang kenyamanan	barang jualan / tempat jualan	membawa tempat sampah	kesehatan dan kenyamanan orang lain	3	3	9	medium	Mitigate	membuat tempat sampah dan memindahkan menjadi satu lokasi	1 tahun	Warek II, Kepala Pusat Bisnis,

Profil dan Pengendalian Risiko Tingkat: PUSTIPD

No.	Proses	Risiko	Akar Penyebab	Pengendalian saat ini	Dampak	Nilai Dampak	Kemungkinan	Nilai Risiko		pengendalian Risiko	Rencana Pengendalian	target waktu	Pic
								i	j				
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n
1	hardware, komputer, server, CCTV	Kerusakan peralatan atau media	maintenance yang tidak terartur	maintenance	Merusak mutu layanan	5	3	15	high	Mitigate	memastikan maintenance secara berkala		
		kerusakan fisik pada server	Debu, korosi, pendingin dan air	maintanance	Merusak mutu layanan	5	3	15	high	Mitigate	memastikan maintenance secara berkala		

		pencurian	kurangnya pengamanan organisasi	menambah pengamanan	Mengeluarkan banyak biaya	4	2	8		transfer risiko			
									medium		memastikan keamanan dengan baik serta melakukn kerja sama dengan pihak terkait		



		hilangnya pasokan listrik	korsleting listrik	maintenance instalasi listrik	Potensi bahaya pada reputasi	3	3	9		transfer risiko			
									medium		memastikan keamanan dengan baik serta melakukn kerja sama dengan pihak terkait		
		hilangnya pasokan listrik	pemadaman listrik	menambah UPS, Stabilizer	cukup berbahayapada mutu layanan	2	3	6		transfer risiko			
									medium				
		AC di ruang server mati/rusak	server overheat	maintanance dan pembelian baru	potensi bahaya pada mutu	3	3	9		transfer risiko			
									medium				

		server lemot	kapasitas memori server yang sudah tidak memenuhi kebutuhan (memori full)	maintanance, dan pengecekan data	potensi bahaya pada mutu	3	3	9		transfer risiko			
									medium				



2	Data	redundansi data, data tidak lengkap	kesalahan dalam penginputan data dan penghapusan data	verifikasi	keluhan pelanggan	2	2	4	Low	Mitigate			
		data hilang, data tidak lengkap	organisasi tidak melakukan prosedur <i>backup</i>	verifikasi dan penginputan ulang	Merusak mutu layanan	5	3	15	high	Mitigate			
		data korup	speed koneksi internet yang lemah dan tidak stabil	verifikasi, maintenance serta pengajuan penambahan bandwidth	keluhan pelanggan	3	3	9	medium	Mitigate			
		pembobolan data	tidak ada penggunaan hak akses	verifikasi dan pembackupan data	merusak reputasi	5	2	10	medium	Mitigate			
		database penuh	server down	maintenance	keluhan pelanggan	3	2	6	medium	Mitigate			

		kesalahan pengguna	kurangnya dokumentasi (user manual) untuk karyawan baru	verifikasi dan update ulang	potensi ilegal operation	3	2	6		Mitigate			
									medium				



		aplikasi terserang hacker	password tidak pernah diganti	maintenance	mengeluarkan biaya	3	1	3	Low	Mitigate			
		aplikasi terserang virus	PC Terserang virus	maintenance, update dan pembelian anti virus	mengeluarkan biaya	3	1	3	Low	Mitigate			
		penyalahgunaan wewenang pada hak akses yang dimiliki	staf mengetahui kelemahan pada aplikasi	verifikasi dan pemberian sanksi	potensi ilegal operation	3	2	6	medium	Mitigate			
		aplikasi error	kesalahan coding pada fungsional software	maintenance	berpengaruh pada mutu	3	2	6	medium	Mitigate			
3	perangkat jaringan (network)	penyadapan informasi penting melalui jaringan celah masuknya remote spying	lemahnya keamanan di sistem internal IT	penambahan staff ahli	putus kontrak dengan pelanggan	5	2	10	medium	Mitigate			

		jaringan LAN lemot	kurangnya mekanisme pemantauan terhadap jaringan	pengecekan, maintanance	berpengaruh pada mutu	3	2	6	medium	Mitigate			
--	--	-----------------------	--	----------------------------	--------------------------	---	---	---	--------	----------	--	--	--

		konektifitas internet menurun	gangguan jaringan pada provider	verifikasi dan maintenance	berpengaruh pada mutu	3	2	6	medium	Mitigate			
		koneksi terputus	kerusakan pada infrastruktur	verifikasi dan maintenance	berpengaruh pada mutu	3	2	6	medium	transfer risiko			
		kesalahan pengalamatan IP	kesalahan melakukan konfigurasi acces point	verifikasi	berpengaruh pada mutu	3	2	6	medium	Mitigate			
		kabel LAN digigit tikus	kabel digigit oleh hewan	instalasi ulang	berpengaruh pada mutu	3	2	6	medium	Mitigate			
4	karyawan (<i>people</i>)	kekurangan tenaga kerja	adanya share login	penambahan staff ahli	cukup berpengaruh pada mutu	2	2	4	Low	transfer risiko			
		kesalahan penggunaan	kurangnya training prosedur penggunaan TI yang diberikan	pengembangan SDM	cukup berpengaruh pada mutu	2	2	4	Low	Mitigate			
		kesalahan penggunaan	kurangnya sosialisasi tentang regulasi dan sanksinya	mensosialisasikan kesetiap unit	cukup berpengaruh pada mutu	2	2	4	Low	Mitigate			

		pengolahan data illegal	pengolahan data illegal oleh karyawan	diberi sanksi	potensi ilegal operation	3	2	6	medium	Mitigate			
		karyawan tidak memperhatikan prosedur yang ada, pencurian PC	Kurangnya mekanisme pemantauan	klarifikasi dan diberi sanksi	cukup berpengaruh pada mutu	3	2	6	medium	Mitigate			
		penggunaan peralatan yang tidak sah , penyangkalan atas tindakan	tidak ada peraturan terkait keamanan informasi	klarifikasi dan diberi sanksi	potensi ilegal operation	3	2	6	medium	Mitigate			
		kesalahan penginputan dan penghapusan data	kesalahan penginputan dan penghapusan data	verifikasi dan penginputan data ulang	potensi keluhan pelanggan	3	2	6	medium	Mitigate			

		penyalahgunaan wewenang pada hak akses yang dimiliki password PC diketahui orang lain, pemalsuan hak	staf tidak logout ketika meninggalkan komputer	mememberi peringatan sesuai SOP	potensi ilegal operation	3	2	6		Mitigate			
		tidak ada batasan akses	tidak ada pengaturan untuk manajemen hak ases user atau user privilege	klarifikasi dan diberi sanksi	Mengeluarkan banyak biaya	4	2	8	medium	Mitigate			
									medium				

Profil Resiko Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang

No	Proses	Risiko	Akar Penyebab	Pengendalian Saat Ini	Dampak	Nilai Dampak	Kemungkinan	Nilai Risiko		Pengendalian Risiko	Rencana Pengendalian	Target Waktu	PIC
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n
1	Perkuliahan	Mahasantri yang tidak bisa ikut pembelajaran	Kesenjangan waktu perkuliahan Ma'had dengan kampus	menyesuaikan dengan jadwal perkuliahan mahasiswa	menyebabkan tidak efektifnya mutu layanan	5	5	25	high	Mitigasi risiko	Adanya regulasi dari pihak kampus tentang jam belajar khusus semester I & II		
		Mahasantri yang tidak bisa ikut pembelajaran	Kesenjangan waktu perkuliahan Ma'had dengan kampus	mengatur jadwal pembelajaran ulang sesuai jadwal kuliah mahasiswa.	menyebabkan tidak efektifnya mutu layanan	4	5	20	high	Mitigasi risiko	Adanya regulasi dari pihak kampus tentang jam belajar khusus semester I & II		
1		Fasilitas/Media perkuliahan tidak tersedia secara memadai	belum terpenuhi/belum mendapat respon serius dari pihak terkait tentang pengajuan yang sudah diajukan.	Belajar ditempat yang tidak layak	pembelajaran jadi tidak kondusif dan tidak terlaksana dengan baik	3	5	15	medium	Mitigasi risiko	mengharapkan respon yang kongkrit terhadap pengajuan yang diajukan dari pihak terkait		



2	Ujian Tahfidz non Ma'had	Tidak tercapai target sasaran peningkatan mutu lulusan UIN kompetensi bidang al-Qur'an	1. kurang Basic; 2. tidak ada keseriusan peserta untuk mempersiapkan diri untuk mengikuti ujian; 3. tidak ada pembinaan khusus dari kampus tentang mata uji tahfidz untuk menunjang mereka; 4. kurangnya dukungandaripihak kampus dalam menerapkan sistem ini (enterpensi/melobi); 5. keberpihakan pelobi pada mahasiswa yang tidakmampu (tanpa melihat sisi kesalahan dari peserta itu sendiri) ketimbang pada sistem.	1. dengan berkonsisten menjalankan sistem; 2. menguji sambil mengajar dan memotivasi; 3. menyediakan layanan bimbingan tahfidz, tapi belum ada yang mengikuti.	tidak tercapai target peningkatan kompetensi mahasiswa dalam bidang al-Qur'an	5	5	25	high	Mitigasi risiko	1. dukungandan konsistensi dari warga kampus terhadap sistem; 2. adanya aturan terhadap fakultas yang menekan kepada mahasiswa tentang persiapan kompetensi al-Qur'an dan tahfidz; 3. adanya usaha bersepadu pada pihak Fakultas dalam menangani pengelolaan kompetensi tahfidz (kursus/mata kuliah) contoh: mengadakan matakuliahwajib dalam rentan waktu dari semester I s.d 6	
---	--------------------------	--	---	--	---	---	---	----	------	-----------------	--	--

3	Perawatan fasilitas	kurang terkendalikannya secara maksimal perawatan & pengadaan	kurangnya tenaga staf pada bidang terkait	senantiasa mengajukan penambahan tenaga staf pada bidang terkait	belum bisa maksimal pelayanandalam perawatan dan pengadaan	3	5	15	medium	Mitigasi risiko	mengajukan penambahan staf dibidangnya sesuai hasil ABK		
---	---------------------	---	---	--	--	---	---	----	--------	-----------------	---	--	--

		mahasantri tidak betah dengan segala kendala sarpras	kurangnya dana anggaran yang tersedia sesuai pengajuan	menginventarisir semua kendala dengan membuat laporan dan pengajuan ke pihak terkait tentang kendala sarpras pada tiap tahunnya	mahasantri ada yang kabur dari asrama/demo	4	5	20	high	Mitigasi risiko	terus menginventarisir, melaporkan dan mengajukan anggaran ke pihak terkait, membenah semua sarpras yang terkendala.		
		kurang sinkronnya proyek revabilitasi gedung asrama dengan kendala dilapangan	belum maksimalnya model perencanaan proyek terhadap prosedur identifikasi kendala yang ada	terus melaporkan kepada pihak yang terkait	kurang maksimalnya perbaikan fasilitas yang ada	4	5	20	high	Mitigasi risiko	mengajukan pembenahan semua sarpras yang terkendala		
4	kurangnya tenaga staf kemahasantrian	Tidak maksimal/terhambatnya pelaksanaan disiplin dan aktifitas asrama	banyaknya beban kerja yang tidak seimbang dengan skala perbandingan jumlah siswa	tetap melaksanakan fungsi semampunya dan terus mengajukan penambahan staf bidang terkait sesuai dengan orang yang sudah rekomendid	tidak efektif dan maksimalnya pelayanan kemahasantrian	3	5	15	medium	Mitigasi risiko	terus mengajukan dan mengharapkan respon dari pihak terkait		
5	kegiatan ibadah praktis	kurangnya motivasi mahasantri dan maksimalitas pembekalan kompetensi ibadah praktis	kurangnya support dana kegiatan ibadah praktis	memungut iuran bersama secara spontan sesuai kebutuhan	kurang maksimalnya pelayanan pembekalan ibadah praktis	3	5	15	medium	Menghilangkan resiko	mengharapkan respon serius yang kongkrit dari pihak terkait		



6	sistem struktur	Perbedaan antara LKH dengan beban kerja lapangan	adanya perbedaan nomenklatur jabatan/kurang sinkronnya tupoksi struktural dengan SK	senantiasa mengajukan penyamaan tupoksi beban kerja dengan SK	perbedaan data LKH dengan beban kerja	2	4	8	low	Mitigasi risiko	mengharapkan sinkronisasi dari pihak terkait dalam pembuatan SK		
7	Penerapan Bahasa	kurang maksimalnya peranan dalam berkontribusi terhadap mahasiswa	Minimnya sarana pendukung (labor bahasa) & minimnya waktu yang tersedia untuk pengelolaan (dalam 24 jam)	memanfaatkan waktu seadanya	tidak maksimalnya hasil capaian	4	5	20	high	Mitigasi risiko	terus mengajukan tindakan kongkrit dari pihak terkait		

8	Disiplin Mahasantri	kurang maksimalnya pengaruh disiplin bagi mahasantri	<p>1. kurangnya motivasi mahasantri untuk berkembang,</p> <p>2. kurangnya pemahaman tentang sasaran pendidikan karakter dan mental, 3. kurangnya kepastian sistem penerapan status wajib ma'haddari pihak kampus</p>	tetap konsisten menerapkan sistem	belum bisa berjalan secara optimal dan ideal	3	5	15	medium	Mitigasi risiko	meminta konsistensi pihak terkait tentang resiko.		
---	---------------------	--	--	-----------------------------------	--	---	---	----	--------	-----------------	---	--	--

10	Placement Test	1. problem pelaksanaan placement test dan perkenalan yang tidak optimal, 2.tidak lengkapnya jumlah tatap muka yang diikuti (terlambat)	terlalu banyaknya gelombang penerimaan mahasiswa baru	Menjalankan sebisanya	tidak maksimalnya hasil pembelajaran	3	4	12	medium	Mitigasi risiko			
11	Ujian Semester	tidak bisa terlaksana ujian tulisan	pemotongan dana anggaran ujian	hanya bisa terlaksana ujian lisan	tidak optimalnya proses evaluasi pembelajar	3	4	12	medium	Mitigasi risiko	meminta objektivitas pihak terkait dalam pemotongan anggaran		

Profil dan Pengendalian Risiko Tingkat : Fakultas / Program Studi

No.	Proses	Risiko	Akar Penyebab	Pengendalian Saat Ini	Dampak	Nilai Dampak	Kemungkinan	Nilai Risiko		Pengendalian Risiko	Rencana Pengendalian	Target Waktu	PIC
								i = g*h	j				
a	b	c	d	e	f	g	h			k	l	m	n
1	Penyusunan Roster	Roster belum selesai sesuai dengan jadwalnya	Terlambat menyusun roster oleh panitia, jumlah mata kuliah dan dosen yang banyak	Membuat roster secara manual, mengganti jadwal jika terjadi benturan	Berpotensi merusak mutu	4	4	16	high	Menghilangkan risiko	Panitia bekerja lebih awal	3 bln	Dekan, WD 1, Kabag, Prodi, Kasubag Akademik
		Jadwal berbenturan	belum adanya aplikasi untuk menyusun roster agar jadwal perkuliahan tidak berbenturan	Sistem manual, jika benturan diperbaiki secara manual	Berpotensi merusak mutu	4	4	16	high	Menghilangkan risiko	Memiliki aplikasi penyusun roster,	3 bln	Dekan, WD 1, Kabag, Prodi, Kasubag Akademik
		Dosen pengampu tidak /kurang sesuai dengan MK yang diajarkan	Dosen kurang SKS nya dalam mengajar	belum ada	Berpotensi merusak mutu	4	4	16	high	Menghilangkan risiko	Memetakan dosen sesuai dengan vak keahliannya	3 bln	Dekan, WD 1, Kabag, Prodi, Kasubag Akademik

2	Perkuliahan	Jumlah tatap muka tidak sesuai dengan kontrak kuliah	Dosen tidak disiplin dalam menjalankan tugas mengajar	Pengontrolan kehadiran dosen di kelas oleh Prodi	Merusak Mutu	5	4	20	high	Menghilangkan risiko	Memastikan dosen yang mengampu MK terkait aktif, Monitoring dan evaluasi kehadiran dosen secara kontinyu	3 bln	Wadek 1, Kaprodi, Kasubag Akademik
		Perkuliahan tidak sesuai dengan kalender akademik	Roster belum siap, Masih banyak kegiatan mahasiswa pada saat awal perkuliahan, Dosen tidak disiplin masuk sesuai jadwal	Membuat form kontrak belajar dan pernyataan kesanggupan mengajar	Merusak Mutu	5	4	20	high	Menghilangkan risiko	Memaksimal fungsi monitoring dan evaluasi perkuliahan	3 bln	Wadek 1, Kaprodi, Kasubag Akademik
		Materi yang diajarkan kurang/tidak sesuai dengan SILABUS	Prodibelum memiliki SILABUS lengkap, Dosen tidak merujuk pada SILABUS	Kewajiban menyusun RPS setiap Matakuliah	Berpotensi merusak mutu	4	3	12	medium	Menghilangkan risiko	Memastikan SILABUS tersedia untuk semua MK, Memastikan semua dosen membuat RPS sesuai SILABUS	2 bln	Wadek 1, Kaprodi, Kasubag Akademik
		Fasilitas/media perkuliahan tidak tersedia secara memadai	perencanaan sarana	Menggunakan alat yang tersedia saat ini	Berpotensi merusak mutu	4	3	12	medium	Menghilangkan risiko	Memastikan kebutuhan fasilitas perkuliahan sesuai dengan kebutuhan	3 bln	wadek 2, kabag /kasubag perencanaan, kabirol

		Dosen pengampu tidak /kurang sesuai dengan MK yang diajarkan	Jumlah dosen pengampu yang kualifaid dan relevan dengan MK belum maskimal	Penugasan dosen pengampu MK sesuai dengan fak keahlian dan kualifikasi pendidikan, Rekrutmen DLB/Kontrak	Merusak Mutu	5	2	10	medium	Menghilangkan risiko	Membuat peta kompetensi dan kualifikasi dosen, Mengefektifkan rekrutmen DLB pada prodi tertentu, mengaktifkan konsorsium Dosen	3 bln	Wadek 1, Kaprodi, Kasubag Akademik, LPM
3	Ujian Akhir Semester	Soal ujian kurang difahami dengan baik oleh mahasiswa dan kurang sesuai dengan materi ajar	Soal ujian tidak divalidasi	Melaksanakan SOP Pengendalian ujian yang mengharuskan verifikasi soal ujian	Cukup berpengaruh kepada mutu	3	4	12	medium	Menghilangkan risiko	Memastikan semuasoaUAS diverifikasi sebelum dijadikan alat uji, pelatihan pembuatan soal ujian bagi tenaga pengajar	4 bln	Wadek 1, Kaprodi, Kasubag Akademik
		Terlambat/tertunda menyerahkan skor/nilai ke Bagian Akademik	Dosen kurang mematuhi ketetapan Fakultas	Menyampaikan pemberitahuan melalui media sosial (Whatsap)	Berpotensi merusak mutu	4	2	8	medium	Menghilangkan risiko	Dosen menginput nilai langsung via aplikasi		Wadek 1, Kaprodi, Kasubag Akademik

		komplain nilai	Pemberian nilai/skor tidak didasarkan pada aturan dan metode penilaian	SOP Pengendalian UAS yang mengharuskan menggunakan form penilaian	Cukup berpengaruh kepada mutu	3	4	12	medium	Menghilangkan risiko	Membuat prosedur keluhan mahasiswa, memastikan penerapan sistem penilaian sesuai dengan aturan Fakultas	Wadek 1, Kaprodi, Kasubag Akademik
--	--	----------------	--	---	-------------------------------	---	---	----	--------	----------------------	---	------------------------------------

		Pelaksanaan ujian kurang mematuhi aturan yang sudah ditentukan, misalnya praktek mencontek, salin rekat (<i>copy paste</i>), berbagi jawaban, dll	Pengawasan yang longgar	SOP pengendalian Ujian Akhir	Cukup berpengaruh kepada mutu	3	3	9	medium	Menghilangkan risiko	Memastikan pengawas ujian memiliki integritas dalam mengawasi pelaksanaan ujian, memastikan SOP ujian dipenuhi		Wadek 1, Kaprodi, Kasubag Akademik
4	Ujian Munaqasyah	Keterlambatan /pembatalan jadwal ujian	Informasi /Jadwal ujian tidak sampai kepada dosen penguji	Mengganti penguji	Berpotensi merusak mutu	4	4	16	high	Menghilangkan risiko	Memastikan berkas ujian sampai ke dosen penguji/tim minimal 3 hari sebelum ujian dilaksanakan		Wadek 1, Kaprodi, Kasubag Akademik
		Ujian gagal (tidak lulus)	Mahasiswa kurang menguasai laporan penelitiannya	Perbaikan, Ujian Ulang	Berpotensi merusak mutu	4	4	16	high	Menghilangkan risiko	Memastikan proses pembimbingan berjalan secara efektif, pra munaqasah		
		Tugas akhir terindikasi plagiat	Proses pembimbingan kurang optimal dan tidak menggunakan mesin pengecek plagiat	Buku Pedoman Skripsi, Pemberian sanksi, saran perbaikan	Merusak mutu	5	3	15	high	Mitigate risk	memastikan tugas akhir <i>discreening</i> sebelum diujikan		



		Distribusi pengujian kurang merata	Belum ada 'rumus' yang jelas terkait pembagian pengujian	SOP pengujian tugas akhir	Cukup berpengaruh kepada mutu	3	3	9	medium	Menghilangkan risiko	Pemerataan kesempatan menguji sesuai dengan kompetensi & kualifikasi		
5	Pembimbingan Tugas Akhir	Penunjukkan Dosen Pembimbing	Dosen tidak sesuai dengan kompetensinya	belum ada	Berpotensi merusak mutu	4	3	12	medium	Menghilangkan risiko	Memastikan penunjukkan Pembimbing sesuai dengan kompetensinya	2 bln	WD1, Prodi
		Proses pembimbingan tidak memenuhi target pertemuan	Disiplin dosen dalam memenuhi target bimbingan kurang maksimal	Pedoman terkait tanggung jawab pembimbing	Berpotensi merusak mutu	4	3	12	medium	Menghilangkan risiko	Memastikan form pembimbingan digunakan selama proses bimbingan	3 bln	WD1, Prodi
6	Penasehat Akademik	Mahasiswa tidak mendapatkan layanan bimbingan akademik	Penasehat akademik kurang menyadari perannya untuk membimbing mahasiswa dalam bidang akademik	Pedoman terkait tanggung jawab penasehat akademik	Berpotensi merusak mutu	4	4	16	high	Menghilangkan risiko	Memperketat aturan terkait kewajiban penasehat akademik memberikan bimbingan kepada mahasiswa		

7	Penyelesaian Kuliah	Mahasiswa tidak selesai tepat waktu	Fungsi kepenasehatan akademik kurang optimal	Peringatan lisan dari Ketua Prodi	Berpotensi merusak reputasi lembaga	4	4	16	high	Berbagi resiko	Memperkuat fungsi kepenasehatan akademik dan bimbingan konseling		
---	---------------------	-------------------------------------	--	-----------------------------------	-------------------------------------	---	---	----	------	----------------	--	--	--

		Mahasiswa tidak selesai tepat waktu	Tidak terpenuhinya persyaratan untuk mendaftar agenda ujian munaqasah seperti (Tahfizz juz amma, TOAFL/TOEFL, IT)	Pengampunan	Berpotensi merusak reputasi lembaga	3	3	9	medium	Menghilangkan risiko	Kerjasama dengan unit terkait , evaluasi	1 tahun	Unit terkait, Dekan, WD1, Prodi
		Mahasiswa Drop Out	Fungsi kepenasehatan akademik dan bimbingan konseling kurang maksimal	Semester Pendek/Semester antara	Berpotensi merusak reputasi lembaga	4	4	16	high	Berbagi resiko	Otomasi sistem pemantauan keaktifan mahasiswa & Memperkuat fungsi kepenasehatan akademik dan bimbingan konseling		Dekan, WD1, Prodi
8	Akreditasi Prodi	Masa aktif akreditasi kadaluarsa	Lemahnya sistem kontrol terhadap masa berlaku akreditasi	Pengajuan akreditasi	Berpotensi merusak reputasi lembaga	4	4	16	high	Menghilangkan risiko	Membuat sistem peringatandini masaberlaku semua Prodi		Dekan, WD1, Prodi
9	Izin Operasional Prodi	Izin operasional Prodi kadaluarsa	Lemahnya sistem kontrol terhadap masa berlaku izin operasional	Pengajuan izin operasional	Berpotensi merusak reputasi lembaga	4	4	16	high	Menghilangkan risiko	Membuat sistem peringatan dini masa berlaku izin operasional semua Prodi		Dekan, WD1, Prodi

10	Interaksi Dosen-Mahasiswa	Tindakan tidak menyenangkan terhadap pelanggan (mahasiswa, dll) dalam proses pelayanan	Pemahaman terhadap fungsi sebagai pelayan belum optimal	Kode etik dosen dan mahasiswa	Merusak reputasi lembaga	5	3	15	high	Berbagi resiko	Pelatihan pelayanan prima bagi staf (akademik dan administrasi)		Dekan, WD1, Prodi
11	Pelayanan administrasi	Pekerjaan tidak selesai tepat waktu	Birokrasi sistem persuratan	SOP persuratan	Berpotensi merusak reputasi lembaga	4	3	12	medium	Menghilangkan resiko	Memperbaiki sistem birokrasi layanan		Dekan, WD1, Prodi
12	Pendataan	Data mahasiswa dan alumni tidak terekam pada PUSTIPD	Sistem informasi manajemen belum efektif	Input data PDPT	Berpotensi merusak reputasi lembaga, komplain mahasiswa	4	3	12	medium	Menghilangkan resiko	Memastikan sistem informasi PDPT dikelola oleh staf yang terlatih		Dekan, WD1, Prodi
13	Input Nilai	Manipulasi nilai oleh staf	lemahnya pengawasan dan integritas staf	Pengecekan nilai oleh pejabat terkait	Bertentangan dengan peraturan dan perundangan, berpotensi terkena sanksi	4	3	12	medium	Menghilangkan resiko	Memastikan sistem informasi PDPT dikelola oleh staf yang terlatih		Dekan, WD1, Prodi
14	Praktikum	Mahasiswa kurang memperoleh ilmu keterampilan tentang praktikum	Alat-alat laboratorium kurang lengkap	menggunakan alat yang tersedia dan tiap tahun praktikum ke UPI Bandung	Potensi Bahaya pada Mutu	4	4	16	high	Menghilangkan resiko	Pengajuan penambahan alat laboratorium segera direalisasikan	1 bln	WR1, WR2, Perencanaan, Dekan, WD1, WD2, Prodi

		Mahasiswa kelelahan	Kurangnya ruang laboratorium untuk praktikum	Mengatur jadwal praktikum diluar jam perkuliahan yang padat	Mengeluh secara lisan	2	4	8	medium	Menghilangkan risiko	Menggunakan laboratorium yang sudah dibangun	1 bln	WR1, WR2, Perencanaan, Dekan, WD1,WD2, Prodi
15	Website Prodi	Tidak bisa diakses	Server utama mati	belum ada	Cukup berpengaruh kepada mutu	3	2	6	medium	Menerima resiko	Bekerjasama dengan unit terkait	2 bln	PUSTIPD, Prodi
16	Jurnal	Tidak bisa diakses, Terindikasi plagiasi	Server utama mati, belum ada software cek plagiarisme	belum ada	Potensi Bahaya pada Reputasi	4	1	4	Low	Menghilangkan risiko	Bekerjasama dengan unit terkait	2 bln	PUSTIPD, LP2M, Prodi

Lampiran (7) Presentasi Indrawati



PROFIL MANAJEMEN RISIKO

**Universitas Islam Negeri
Raden Fatah Palembang**



01 VMTS UIN Raden Fatah

02 Dasar Implementasi Manajemen Risiko

03 Struktur Organisasi dan Tata Kelola Manrisk

04 Faktor Penghambat dan Pendukung MR

O
U
T
L
I
N
E

05 RISK ASSESSMENT

06 Tingkat Risiko Inhern

07 Penanganan dan Residual Risiko

08 Profil dan Peta Risiko

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

01

VMTS UIN RADEN FATAH

VISION

MISION

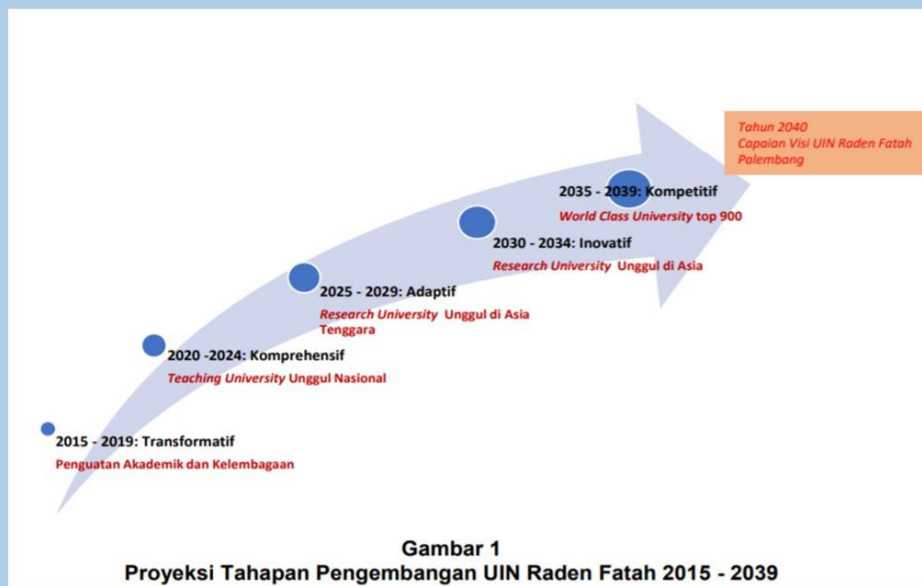
GOAL

“Berstandar Internasional, Berwawasan Kebangsaan, dan Berkarakter Islami ”

1. Melahirkan sarjana dan komunitas akademik yang berkomitmen pada mutu, keberagaman, dan kecerdikliawanan
2. Mengembangkan kegiatan Tridharma yang sejalan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, relevan dengan kebutuhan bangsa, dan berbasis pada tradisi ilmu yang terintegralistik
3. Mengembangkan tradisi akademik yang universal, jujur, obyektif, dan bertanggung jawab

1. Mewujudkan sebuah universitas Islam yang sehat, berkualitas, dan mampu memberikan pelayanan pendidikan tinggi yang relevan dengan perkembangan IPTEK dan kebutuhan IMTAK.
2. Mewujudkan kegiatan-kegiatan Tridharma yang mampu menjawab tuntutan masyarakat, dengan semangat internasionalisasi, kebangsaan, dan keislaman
3. Menghasilkan karya-karya akademik bertaraf internasional yang terpublikasi dan mendapat pengakuan dari masyarakat keilmuan internasional
4. Melahirkan insan cerdas, komprehensif, yang memiliki keterampilan hidup (kasbu al-Rizq), kompetensi keilmuan (al-Im), dan berkarakter (al-Akhlak al-Karimah)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG



Knowledge
Quality
Integrity



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG



SASARAN STRATEGIS UIN RADEN FATAH PALEMBANG

MANDATORI
 Sasaran Strategis Kementerian Agama (Perjanjian Kinerja)

9 FOKUS PENGEMBANGAN UNIVERSITAS

- 1. Pendidikan
- 2. Riset
- 3. Pengabdian Kepada Masyarakat
- 4. Good University Governance (GuG)
- 5. Kerjasama
- 6. Kemahasiswaan
- 7. Keuangan
- 8. Sumber Daya Manusia, dan
- 9. Sarana dan Prasarana

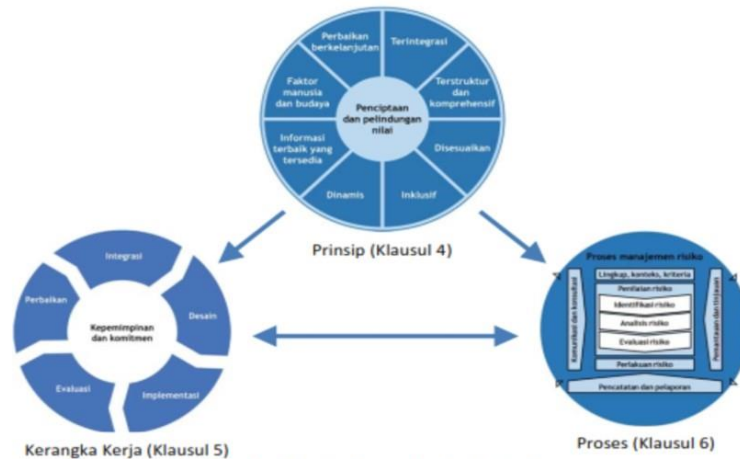
1. Memberikan akses pendidikan yang lebih besar kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan angka prestasi pendidikan tinggi
2. Menghasilkan sumberdaya manusia yang kompetitif, profesional, terampil, dan integritas, dan
3. Menghasilkan karya-karya akademik yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat.
4. Mengembangkan jaringan kerja sama secara strategis untuk mendorong

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

Pengelolaan risiko didasarkan pada prinsip, kerangka kerja, dan proses yang digariskan pada standar ini, seperti diilustrasikan pada Gambar 1. Komponen tersebut mungkin sudah ada secara lengkap atau sebagian di dalam organisasi, tetapi mungkin perlu disesuaikan atau ditingkatkan agar pengelolaan risiko dapat efektif, efisien, dan konsisten.



Gambar 1 – Prinsip, Kerangka Kerja dan Proses

Fungsi dalam Manajemen Risiko

Risk Management Unit

- Mengkoordinasikan aktivitas pengelolaan risiko
- Menyusun laporan profil risiko

Risk Owner

- Penanggung jawab atas terjadinya risiko
- Mengendalikan aset dan fasilitas terkait terjadinya risiko
- Berwenang mengambil keputusan

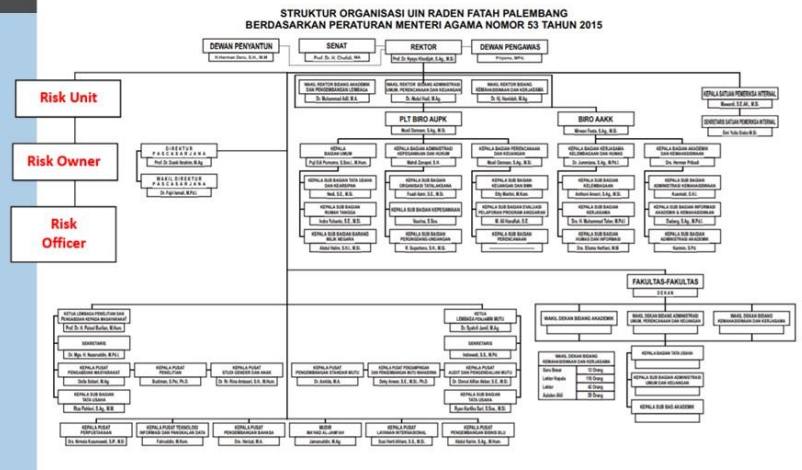
Risk Officer

- Pelaksana dari unit kerja
- Memiliki tanggung jawab melakukan identifikasi dan asesmen atas risiko
- Pelaksanaan mitigasi risiko

03

STRUKTUR ORGANISASI DAN ARAS IMPLEMENTASI MANRISK

Berdasarkan SK Rektor UIN Raden Fatah Palembang Nomor 645 Tahun 2020



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

Contoh: Risiko SDM

- ✓ terlalu tergantung pada jumlah staff yang sedikit
- ✓ problematika antar staff
- ✓ kondisi dan desain tempat kerja yang burul
- ✓ tindakan kriminal/konflik budaya/agama
- ✓ rasa tidak adil (diskriminasi)
- ✓ kurangnya pelatihan dan pengembangan karyawan
- ✓ keahlian pekerja tidak memadai
- ✓ hilangnya pekerja kunci
- ✓ kesehatan dan kenyamanan kerja
- ✓ lemahnya kaderisasi karyawan
- ✓ Dsb.....

04

Faktor pendukung dan Penghambat MR



Faktor Pendukung:

1. Adanya komitmen terhadap kebijakan, Sumber daya, proses, dan rencana tindakan terkait dengan penerapan Manajemen risiko.
2. Adanya pelatihan untuk seluruh pemimpin dan staf, baik itu pelatihan Manajemen Risiko secara umum untuk tujuan risk awareness maupun pelatihan yang lebih detil dengan tujuan untuk menjalankan Proses Manajemen Risiko.
3. reinforcement (penguatan) yang mencakup Key Performance Indicators (KPI), evaluasi individual, remunerasi, dan sanksi.

Faktor Penghambat:

1. Tidak adanya PMA/KMA penerapan Manajemen Risiko sehingga tidak tersedia struktur yang jelas dan kerangka acuan yang dapat dijadikan pedoman dalam penerapan Manajemen Risiko.
2. Belum adanya kesadaran dari setiap orang di lingkungan universitas terhadap prinsip-prinsip pengelolaan risiko untuk menciptakan kultur/budaya yang tepat dan memahami manfaat yang dapat diperoleh dari pengelolaan risiko yang efektif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

(1)

01

RISK ASSESMENT

Kategori Risiko	Unit Kerja / Fungsi	Sasaran	Periode Identifikasi Risiko	Deskripsi atau Kejadian Risiko
Strategy and Planning Risk	Akademik	meningkatkan peringkat akreditasi prodi	Ganjil 2019/2020	peringkat akreditasi A/Unggul tidak sesuai target
Operational / Infrastructure Risk	Akademik	Tindak lanjut hasil Audit	Ganjil 2019/2020	Hasil Audit Internal yang belum direspon dan dijadikan dasar pengambilan keputusan
Strategy and Planning Risk	Akademik	peningkatan kompetensi SDM	Ganjil 2019/2020	SDM yang ada belum cukup andal untuk membantu memenuhi pencapaian tujuan organisasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

01

RISK ASSESMENT

(2)

Akar Penyebab	Indikator Risiko
1.perubahan instrumen akreditasi yang tidak segera diikuti oleh pihak berkepentingan 2. Rencana kerja yang diajukan belum mengakomodasi peningkatan peringkat	1. output dari kegiatan yang dilakukan setiap tahun
1. Belum memprioritaskan hasil audit sebagai dasar pengambilan keputusan 2. belum meningkatnya kesadaran melakukan evaluasi diri berdasarkan hasil audit internal	1. berulangnya keluhan yang sama
1. seringnya berganti personal 2.belum mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi	1. personal yang berbeda 2. tugas pokok dan fungsi tidak dapat dijalankan dengan baik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

Faktor Positif / Internal Control Yang Ada Saat Ini	Dampak Kualitatif
1. penyelenggaraan seminar tentang instrumen akreditasi 2. memberi pendampingan kepada prodi untuk memahami dengan baik instrumen akreditasi	1. Jumlah prodi yang diakreditasi tidak sesuai target 2. capaian akreditasi PT juga tidak sesuai target
1. Organisasi telah menganggarkan dana yang cukup untuk program Tinjauan manajemen 2. melakukan evaluasi terhadap hasil RTM	Mengurangi nilai kepercayaan terhadap pelaksanaan audit internal
1. Tugas pokok dan fungsi dikerjakan bersama-sama	1.terjadi tumpang tindih pekerjaan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

PEMILIK RISIKO			
Pemilik Risiko	Jabatan Pemilik Risiko	No. HP Pemilik Risiko	E-mail Pemilik Risiko
Dr. Syahril	Ketua LPM	81374671092	
Dr. Syahril	Ketua LPM	81374671092	
Dr.Syahril	Ketua LPM	81374671092	

RISIKO INHERENT

02

RISIKO INHERENT						
Probabilitas (P)	Dampak (I)	Skor Risiko Inherent (W)	Tingkat Risiko Inherent	Probabilitas Risiko Inherent Kualitatif (%)	Dampak Finansial Risiko Inherent (Rp)	Nilai Bersih Risiko Inherent
5 = Sangat Besar	4 = Berat	20	EXTREME HIGH	65%	Rp500.000.000	Rp325.000.000
2 = Kecil	3 = Sedang	6	MEDIUM RISK	25%	Rp0	Rp0
4 = Besar	3 = Sedang	12	HIGH RISK	20%	Rp0	Rp0

03

PENANGANAN RISIKO

EVALUASI DAN RENCANA PENANGANAN RISIKO		
Strategi	Penanganan Risiko (Risk Treatment)	Biaya Penanganan Risiko (Rp)
MITIGATE	1. Melakukan pendekatan secara proaktif terhadap prodi-prodi 2. mengundang mereka (secara intens) untuk ikut melakukan diskusi terkait instrumen baru 3. menyampaikan pentingnya menyelaraskan jenis kegiatan dan instrumen akreditasi .	Rp500.000.000
MITIGATE	1. memaksimalkan kinerja Tinjauan Manajemen 2. melakukan diskusi dengan Pimpinan tentang pentingnya menindaklanjuti hasil temuan audit internal	Rp400.000.000
MITIGATE	1. mempercepat peningkatan kompetensi SDM, 2. memberi tanggung jawab kepada setiap pemegang tupoksi sesuai dengan tupoksinya masing-masing	Rp360.000.000

04

TINGKAT RISIKO RESIDUAL

Penanganan Yang Telah Dilakukan	RISIKO RESIDUAL							Departemen (Unit Kerja)
	Probabilitas Risiko Residual (P')	Dampak Risiko Residual (I')	Skor Risiko Residual (W')	Tingkat Risiko Residual	Probabilitas Risiko Residual Kualitatif (%)	Dampak Finansial Risiko Residual (Rp)	Nilai Bersih Risiko Residual	
melakukan workshop bertema perubahan instrumen akreditasi, melakukan diskusi intens terkait hal yang sama, review rencana kerja	3 = Sedang	3 = Sedang	9	HIGH RISK	50%	Rp250.000.000	Rp125.000.000	Rektorat, Keuangan, LPM, Fakultas
1. melakukan Rapat Tinjauan Manajemen 2. melakukan audit tindak lanjut	2 = Kecil	1 = Ringan Sekali	2	LOW RISK	15%	Rp0	Rp0	Rektorat, Keuangan, LPM,
1. mengikutkan pelatihan	2 = Kecil	1 = Ringan Sekali	2	LOW RISK	15%	Rp0	Rp0	Rektorat, keuangan, LPM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

05

PROFIL RISIKO INHERENT

Probabilitas	5 = Sangat Besar (> 80%)				1	
	4 = Besar (60% < p ≤ 80%)			3		
	3 = Sedang (40% < p ≤ 60%)					
	2 = Kecil (10% < p ≤ 40%)			2		
	1 = Sangat Kecil ≤ 10%					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

06

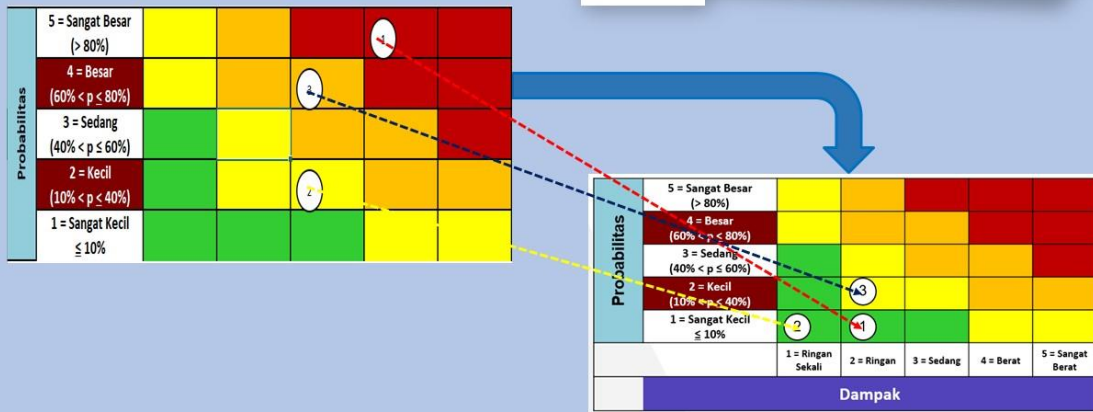
PROFIL RISIKO RESIDUAL

Probabilitas	5 = Sangat Besar (> 80%)					
	4 = Besar (60% < p ≤ 80%)					
	3 = Sedang (40% < p ≤ 60%)					
	2 = Kecil (10% < p ≤ 40%)		3			
	1 = Sangat Kecil ≤ 10%	2	1			
		1 = Ringan Sekali	2 = Ringan	3 = Sedang	4 = Berat	5 = Sangat Berat
		Dampak				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

07

RISIKO RESIDUAL



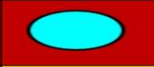





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

Probabilitas	Dampak							
	1 = Sangat Kecil ≤ 10%	2 = Kecil (10% < p < 40%)	3 = Sedang (40% < p ≤ 60%)	4 = Berat (60% < p < 80%)	5 = Sangat Besar (> 80%)			
5 = Sangat Besar (> 80%)								
4 = Besar (60% < p < 80%)								
3 = Sedang (40% < p ≤ 60%)			1					
2 = Kecil (10% < p < 40%)	2 3							
1 = Sangat Kecil ≤ 10%								
	Index	Dampak	Deskripsi	Dampak Pada Reputasi (Kualitatif)	Dampak Pada Otoritas (Kualitatif)	Dampak Pada Nasabah (Kualitatif)	Dampak Pada Sasaran Strategis Organisasi (Kualitatif)	Dampak Pada Sumber Daya Manusia - Reaksi Pekerja (Kualitatif)
	5	Catastrophic	Sangat Besar					
	4	Significant	Besar (Signifikan)					
	3	Moderate	Sedang					
	2	Minor	Kecil					
	1	Insignificant	Sangat Kecil (Tidak Signifikan)					

08

RISK APPETITE

Insert Risk Appetite	INHERENT RISK RATING	EXTREME	HIGH RISK	HIGH RISK
	RESIDUAL RISK	LOW RISK	LOW RISK	LOW RISK
	RISK APPETITE	LOW RISK	LOW RISK	LOW RISK

EXTREME HIGH			
HIGH RISK			
MEDIUM RISK			
LOW RISK			
RISK ID		1	2



